

# Buletin Tel-U

Edisi 265 /Feb 2021

**PROF. DR. MAMAN ABDUROHMAN**  
Guru Besar Telkom University

## MELALUI AI-PRENEUR TINGKATKAN KESEJAHTERAAN BANGSA



**142 MAHASISWA  
TELKOM UNIVERSITY  
MASUK DALAM PROGRAM  
BANGKIT 2021**

Telkom University Selenggarakan  
Audit Surveillance ISO 20000-1:2018  
Secara Daring

Tumbuhkan Riset dan Inovasi  
di Indonesia dan Malaysia

Alumni Sharing Entrepreneur 1.0





## TEL-U DAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG JALIN KERJASAMA PENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Telkom University dan Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan penandatanganan kerjasama yang berlangsung pada Jumat, (5/2) secara daring melalui Zoom di kampus masing-masing. Bentuk dari nota kesepahaman ini adalah tentang Kerjasama di Bidang Peningkatan Mutu Pendidikan, Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat. MoU ini Ditandatangani oleh Rektor Tel-U, Prof. Dr. Adiwijaya dan Rektor UNP, Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.

Pada sambutannya Rektor Telkom University mengungkapkan, "Kerjasama ini tidak hanya silaturahmi, lebih dari itu suatu bentuk kontribusi kita dalam mencetak generasi unggul dan mandiri secara teknologi. Melalui kerjasama ini artinya kita dapat membangun bangsa menjadi lebih mudah. Kita bisa mulai melakukan kolaborasi riset misalnya, sehingga MoU ini bisa lebih detil dan implementatif dan dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi kita semua." ungkap Adiwijaya.

Lebih detail mengenai isi kerjasama, penekanan implementasi kerjasama di awal akan dilakukan untuk pengembangan proses transformation digital, melalui pendampingan Tel-U kepada UNP untuk membantu menyusun Rencana Induk TIK.

Selanjutnya dapat dilakukan kerjasama untuk pengembangan Digital Learning guna mendukung program pendidikan di masa pandemi, pengembangan industri kreatif sebagai bagian implementasi MBKM: Merdeka Belajar Kampus Merdeka termasuk pertukaran pelajar.

Rektor UNP, Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D., mengatakan bahwa kerjasama dengan Telkom University merupakan sebuah rencana yang sudah lama hendak dilaksanakan. "Dalam prosesnya, MoU ini berjalan begitu lancar, semoga ini menjadi pertanda bahwa apa yang kita lakukan dapat berdampak positif bagi bangsa. Kami akui, begitu bangga bisa bekerjasama dengan perguruan tinggi bereputasi baik khususnya dibidang teknologi dan informasi" ungkap Ganefri.



# TELKOM UNIVERSITY SELENGGARAKAN AUDIT SURVEILLANCE ISO 20000-1:2018 SECARA DARING

Sebagai bentuk evaluasi berkelanjutan dan memastikan komitmen jajaran Direktorat Pusat Informasi Teknologi dalam mengimplementasikan Sistem manajemen layanan atau service management system (SMS) berbasis ISO 20000-1:2018, oleh Badan Sertifikasi TUV SUD dalam melaksanakan Audit Surveillance 1 di lingkungan Universitas Telkom tahun 2021.

Kegiatan Audit Surveillance dijadwalkan berlangsung selama dua hari, tanggal 08 – 09 Februari 2021, Audit Surveillance dilaksanakan secara daring/online. Dimulai dengan rangkaian kegiatan Opening Meeting, yang dibuka oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik (QMR Universitas Telkom) Bapak Dr. Dadan Rahadian, serta dihadiri oleh para Jajaran pejabat structural beserta staf, tim auditor internal ISO 20000-1:2018 dan ibu Natalia Evianti selaku auditor eksternal dari badan sertifikasi TUV SUD.

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan Surveillance Audit ISO 20001:2018, unit Satuan Audit Internal Telkom University, sebelumnya telah melaksanakan Audit Internal Terintegrasi terhadap ISO 20000-1:2018, ISO 21001 :2018 dan ISO 27001:2013, pada bulan Desember 2020 dan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di bulan Januari 2021.

Diharapkan dengan adanya kegiatan Audit Surveillance sebagai bagian dari audit pemantauan wajib yang dilakukan oleh badan sertifikasi TUV SUD, dapat memastikan bahwasannya Telkom University masih berhak dan layak menyanggah Sertifikasi ISO 20000-1:2018, sebagaimana yang telah diperoleh pada bulan Juli 2020.

# MELALUI AI-PRENEUR TINGKATKAN KESEJAHTERAAN BANGSA

Teknologi informasi saat ini sudah tumbuh sangat cepat, hal tersebut ditandai dengan transformasi digital di segala bidang, saat ini dunia telah masuk kedalam era industry 4.0, dimana hal tersebut ditandai dengan penggunaan sistem cerdas dan autonomous yang saling terhubung, menyatukan dunia nyata dan dunia virtual. Istilah lainnya yang populer adalah Human Cyber Physical System.

Hal tersebut disampaikan oleh Prof. Dr. Maman Abdurrohman dalam orasi ilmiah Pengukuhan Guru Besar yang bertajuk "AI-Preneur untuk Kesejahteraan Bangsa", yang berlangsung Rabu (10/2), di Gedung Damar Telkom University, dan disiarkan secara daring melalui kanal youtube Telkom University.

Prof. Maman menyampaikan bahwa dalam pengembangan produk sampai memberi manfaat untuk masyarakat terdapat dua tahapan proses yaitu invensi dan inovasi.

"Berdasarkan UU No. 11/2019 SN IPTEK invensi memiliki pengertian "Ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang Teknologi berupa produk atau proses, atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses", sedangkan inovasi adalah "Hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan/atau penerapan, yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial"" Jelasnya.

Lebih lanjut pria kelahiran Majalengka Jawa Barat 46 tahun silam ini menyampaikan bahwa Penekanan inovasi terletak pada implementasi real di lingkungan masyarakat yang memberikan manfaat baik secara ekonomi maupun sosial. Komersialisasi produk inovasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan start-up formation dan out licensing.

"Mengingat produk-produk yang ditekankan disini adalah produk yang berbasis Kecerdasan Artificial (KA) / Artificial intelligence (AI) maka jenis start-up yang dimaksud adalah AI-start-up dan pengusahanya disebut AI-Preneur." Jelasnya.



Dalam proses inovasi teknologi Prof. Maman menyampaikan terdapat permasalahan umum yang disebut dengan The Valley of Death (jurang kematian inovasi), dimana suatu area pada tahapan inovasi yang memiliki resiko tinggi kematian produk inovasi.

"Karena masalah tersebut menjadikan produk inovasi tidak dapat tumbuh menjadi produk komersial yang digunakan oleh masyarakat, dimana alat ukur kematangan sebuah produk adalah dengan melihat tingkat kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu." Ucapnya.

Setiap masalah harus ada solusinya, dalam orasinya Prof. Maman menyampaikan bahwa solusi yang dihadirkan adalah dengan "Regulatory SandBox".

"Penerapan Regulatory Sandbox untuk produk inovasi masih perlu dukungan yang kuat dari para pihak terutama dari pemerintah, universitas, industri, dan komunitas." Jelasnya.



Prof. Maman merupakan alumni Telkom University (dahulu Sekolah Tinggi Teknologi Telkom) jurusan Teknik Informatika pada tahun 1993, dimana beliau sudah mengajar sejak tahun 2000 di Telkom University, dan merupakan dosen aktif yang melakukan pengajaran dan penelitian bidang Organisasi dan Arsitektur Komputer, Sistem Operasi, Embedded System, Sistem Digital dan Jaringan Komputer.

Lebih lanjut Prof. Maman menyampaikan bahwa tahapan komersialisasi produk hasil inovasi dilakukan dengan penggunaan dalam lingkungan tertentu yang disebut sebagai pengguna pertama "early adaptor".

"Semakin kuat pengguna pertama, maka semakin kuat produk tersebut untuk dapat diterima oleh pengguna lain. Diperlukan strong early adaptor yang menggunakan produk inovasi lebih masif." Ucapnya.

Dalam proses penelitiannya, beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan Prof. Maman dalam 10 tahun terakhir dengan menggunakan konsep Regulatory SandBox diantaranya adalah :

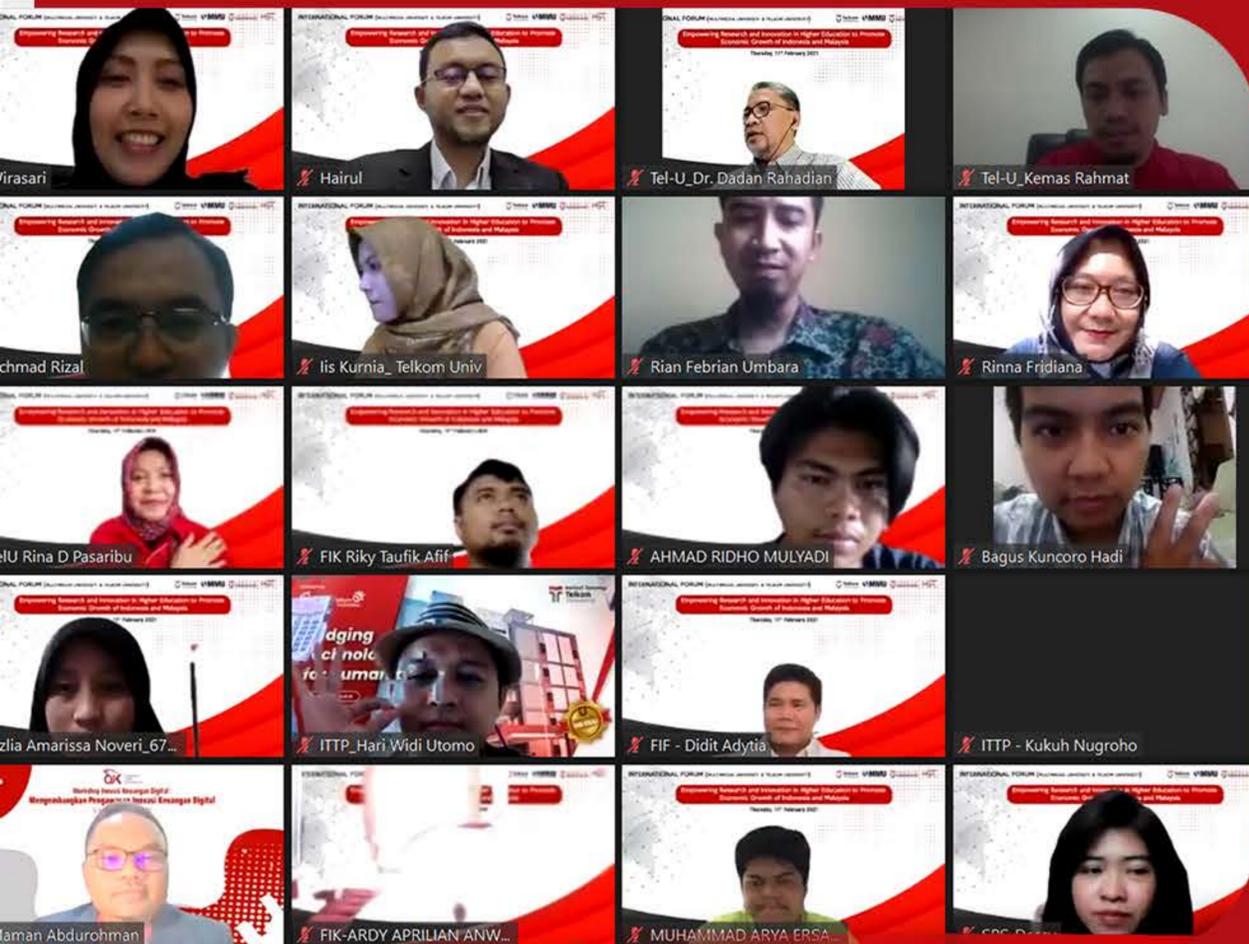
1. Pengembangan smart card (Kartu Pintar) dilakukan dengan adanya Konsorsium Smart Card Indonesia (KSCI) yang terdiri dari 4 perguruan tinggi dan 5 perusahaan yaitu Telkom University, ITB, UI, Unhas, PT. Inti, PT. Xirka, PT. DAM, PT. IBS dan PT. Versatile. Pembaca Kartu Pintar dengan SAM tunggal untuk Multiple Cards Terintegrasi dengan Sistem Informasi akademik yang digunakan di lingkungan Universitas Telkom.
2. Sistem kelas cerdas ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan kampus Telkom University, dalam hal pengajaran. Sistem dibangun di salah satu gedung Telkom University.
3. Sistem Pencahayaan Cerdas untuk membangun Green Ecosystem berbasis Internet of Things (IoT) yang digunakan di lingkungan PT Bio Farma
4. Implementasi Pengamanan Ruang Penyimpan Bibit Vaksin Berbasis Internet of Things (IoT) Menggunakan Platform OpenMTC yang digunakan di lingkungan PT. Bio Farma.

Prof. Dr. Maman Abdurohman diamanahi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai Guru Besar atau Profesor bidang ilmu Teknologi Informasi pada Fakultas Informatika Telkom University, berdasarkan surat keputusan Nomor: 143748/MPK/KP/2020 tentang kenaikan jabatan akademik dosen.

Bapak dari 5 orang anak ini juga aktif sebagai Asesor BAN-PT sejak 2014 dan merupakan aktif sebagai pengurus APTIKOM. Hingga saat ini terdapat 12 publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi dan terdapat 42 makalah yang dipublikasikan di prosiding terindeks Scopus. Berdasarkan hasil publikasinya tersebut beliau memiliki h-index scopus 5, h-index google scholar 8 dan Sinta score 18,95. Beliau juga menerbitkan 5 buah monograph dan 8 buah buku ajar untuk menunjang pengajaran dan penelitian. Disamping itu beliau telah mendapatkan 1 buah paten sederhana granted.

Dalam acara sidang senat pengukuhan Guru Besar Prof. Maman Abdurohman Rektor Telkom University, Prof. Adiwijaya, dalam sambutannya mengatakan bahwa, jabatan fungsional tertinggi yang telah diraih Prof. Maman merupakan sebuah amanah besar yang harus dipegang, melalui jabatannya sebagai guru besar ini bisa membuka pemikiran-pemikiran baru dan inovasi-inovasi terbaik untuk kemajuan institusi ini dan bangsa Indonesia.

"Selamat atas dikukuhkannya Prof. Maman sebagai guru besar, semoga melalui amanah ini bisa memberikan sumbangsih keilmuan baik bagi Telkom University, masyarakat dan bangsa Indonesia, dan semoga ini menjadi motivasi baru untuk seluruh dosen Telkom University agar bisa mencapai jabatan tertinggi dalam dunia akademik." Ucapnya.



# TUMBUHKAN RISET DAN INOVASI DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Telkom University melalui International Class Academic Office (ICAO) menggelar internasional forum, antara Telkom University (Tel-U) dengan Multimedia Universiti Malaysia (MMU). Dimana dalam forum ini tema yang akan dibahas adalah "Empowering Research and Innovation in Higher Education to Promote Economic Growth of Indonesia and Malaysia".

Acara yang berlangsung secara daring melalui Zoom dan di siarkan di kanal youtube Telkom University, pada Kamis (11/2). pembicara yang hadir adalah Prof. Maman Abdurohman selaku Direktur Bandung Technopark Telkom University dan Prof. Hairul Azhar Abdul-Rashid selaku Vice President of Research and Innovation MMU.

Dipandu oleh moderator Dr. Ira Wirasari selaku Manager ICAO Telkom University, Prof. Maman dalam pemaparannya menjelaskan bahwa Telkom University memiliki misi untuk menjadi perguruan tinggi berbasis research and entrepreneurial university yang bermanfaat untuk masyarakat.

"Dari tujuan tersebut, Telkom University melalui BTP (Bandung Techno Park) mampu menghasilkan beragam inovasi yang siap untuk dikomersialisasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat." Jelasnya.Prof.

Prof, Maman menjelaskan fungsi dari BTP sendiri adalah untk menghasilkan sebuah inovasi berkelanjutan berbasis teknologi, selain itu di BTP juga mampu melahirkan startup-startup yang saat ini sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan melalui BTP pula hasil-hasil riset Telkom University dapat dikomersialisasi sehingga mampu menumbuhkan perekonomian bangsa.

"Tel-U sebagai perguruan tinggi berbasis TIK dengan hadirnya BTP disini adalah sebagai jembatan antara Institusi pendidikan bidang TIK dengan dunia Industri, sehingga hasil ide-ide dari penelitian telkom University dapat dikembangkan disini untuk di manage dan di proses menjadi sebuah inovasi hingga dapat di komersialisasi." Jelasnya.

Telkom University saat ini memiliki Entrepreneurship Work Ready Program baik untuk mahasiswa S1 ataupun diploma, Prof. Maman menjelaskan bahwa melalui program itu mahasiswa dari semester awal hingga semester 6 akan dipersiapkan oleh fakultas dan program studi untuk memiliki skill entrepreneur.

"Hingga nantinya pada semester 7 hingga selesai ide-ide yang ada di mahasiswa mampu dituangkan di BTP untuk selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah ide bisnis hingga menghasilkan sebuah startup." Ucap Prof. Maman.

# ALUMNI SHARING ENTREPRENEUR 1.0

Telkom University melalui Direktorat Pengembangan Karir, Alumni dan Endowment mengadakan acara Alumni Sharing Entrepreneur 1.0 dengan tema 'Social Media as a Creative Platform'. Acara ini diselenggarakan pada Kamis (12/02) secara daring melalui ZOOM Meeting dan disiarkan langsung pada kanal Youtube Tel-U CAE.

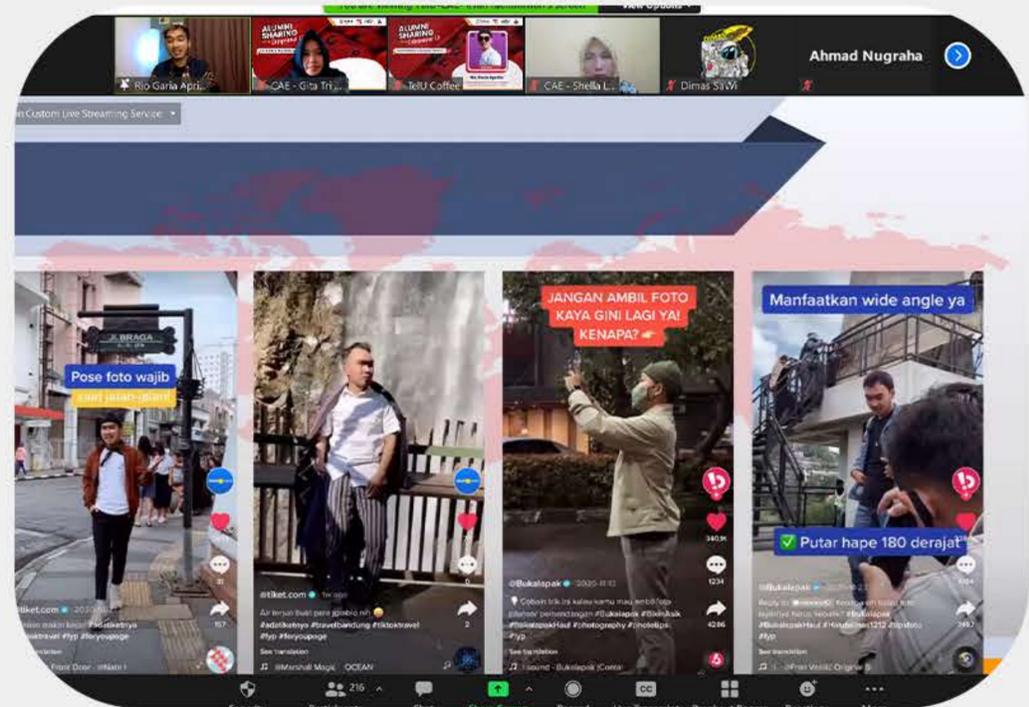
Dr. Dida Diah Damajanti selaku Wakil Rektor Bidang Admisi, Kemahasiswaan dan Alumni Telkom University memberikan sambutannya. Beliau menyampaikan bahwa Alumni Sharing ini sesuai dengan visi Telkom University yaitu menjadi Research and Entrepreneurial University tahun 2023 yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains dan seni berbasis teknologi informasi.

"Kami sangat mendukung mahasiswa dan alumni yang ingin berkarir di dunia entrepreneurial dan semoga acara ini bisa menginspirasi kita untuk mulai merintis dan berkarir mengembangkan bidang entrepreneurial dan bahkan dapat berkontribusi terhadap bangsa ini," ucapnya.

Dr. Dida menambahkan bahwa dengan mengangkat tema 'Social Media as a Creative Platform' ini mampu membuat kita belajar untuk mengelola data dan memanfaatkannya sebaik mungkin. Social Media juga dapat kita gunakan untuk memberikan solusi pada permasalahan yang ada terutama dalam bidang entrepreneurial.

Acara ini menghadirkan dua pembicara yaitu Rio Garia Aprilio selaku Owner @erji.id & Content Creator dan Galih Mandala selaku Art Director & Content Creator. Rio mengatakan bahwa social media merupakan salah satu wadah kreatifitas bagi generasi muda untuk bisa maju dan berkembang terutama di masa pandemi seperti saat ini.

"Penggunaan internet dan social media setiap tahunnya terus meningkat, apalagi saat pandemi ini. Hampir semua hal yang biasa kita lakukan secara langsung, sekarang dilakukan secara online dan digital. Sehingga kita bisa mencari peluang di sana," ucapnya.

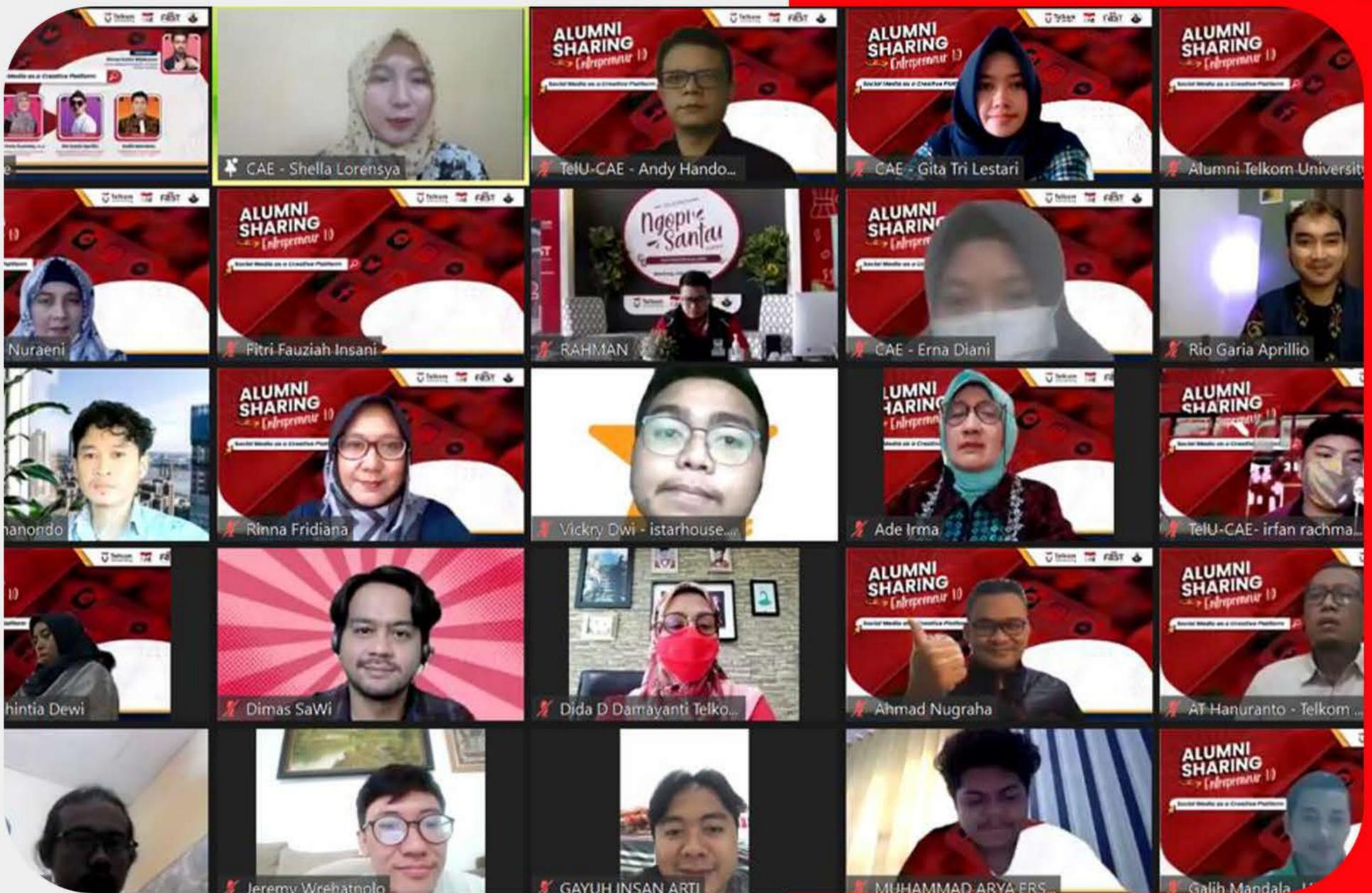


Rio menjelaskan bahwa setiap orang adalah content creator pada social mediana masing-masing. Content Creator merupakan orang yang berprofesi untuk membuat suatu konten, baik berupa tulisan, gambar maupun suara.

"Content Creator bertugas untuk mengumpulkan ide serta data, kemudian melakukan riset untuk membuat konsep untuk dijadikan sebuah konten. Setelah itu, mereka akan menghasilkan konten yang sesuai dengan identitas dan branding yang diinginkan untuk memenuhi sebuah tujuan yang disepakati dari sebuah konten," ucapnya

Rio juga menambahkan bahwa untuk membuat sebuah konten, seorang creator harus dapat mengenai diri sendiri terlebih dahulu untuk dapat membuat konten yang kreatif dan segmented. Konten juga harus dibuat secara original dan terkonsep sesuai storyline sehingga membuat orang ingin berkomentar dan membagikan konten tersebut kepada orang lain.

Galih Mandala selaku Art Director & Content Creator juga menjelaskan bahwa selain content creator, ada profesi lain yang berkaitan dengan social media salah satunya yaitu Influencer. Influencer adalah seseorang yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi orang lain dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian suatu produk. Hal ini karena influencer memiliki otoritas dan hubungan yang mendalam dengan pengikutnya.



# ALUMNI SHARING ENTREPRENEUR 1.0

“Influencer marketing ini banyak digunakan oleh brand-brand besar di Indonesia, sehingga influencer marketing menjadi suatu fundamental dari digital marketing. Di situlah pentingnya para pebisnis untuk memahami digital marketing seperti ini,” ucapnya.

Galih mengatakan bahwa di masa pandemi ini, kita tidak hanya melihat suatu keterbatasan melainkan peluang besar yang bisa kita dapatkan. Kita dapat menciptakan terobosan-terobosan baru untuk dapat bertahan di masa pandemi ini.

Selanjutnya dapat dilakukan kerjasama untuk pengembangan Digital Learning guna mendukung program pendidikan di masa pandemi, pengembangan industri kreatif sebagai bagian implementasi MBKM: Merdeka Belajar Kampus Merdeka termasuk pertukaran pelajar.

Rektor UNP, Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D., mengatakan bahwa kerjasama dengan Telkom University merupakan sebuah rencana yang sudah lama hendak dilaksanakan. “Dalam prosesnya, MoU ini berjalan begitu lancar, semoga ini menjadi pertanda bahwa apa yang kita lakukan dapat berdampak positif bagi bangsa. Kami akui, begitu bangga bisa bekerjasama dengan perguruan tinggi bereputasi baik khususnya dibidang teknologi dan informasi” ungkap Ganefri.



## 142 MAHASISWA TELKOM UNIVERSITY MASUK DALAM PROGRAM BANGKIT 2021

### Dirjen Dikti

Indonesia membutuhkan 600 ribu talenta digital setiap tahunnya. Di saat yang sama, industri juga membutuhkan talenta ahli berkaliber tinggi. Namun sayangnya, hal tersebut begitu sulit terpenuhi. Oleh karena itu, Google bekerjasama dengan Gojek, Tokopedia dan Traveloka meluncurkan Bangkit. Program ini telah melahirkan lulusan yang ahli pada Machine Learning dan Pemrograman Android atau Cloud Computing yang kini berkarya di banyak bidang. Bangkit ini juga merupakan program Kampus Merdeka Dirjen Dikti Kemendikbud RI.

Pembukaan Bangkit 2021 diselenggarakan pada Senin (15/02) yang disiarkan langsung melalui kanal Youtube Google Indonesia, KEMENDIKBUD RI dan DIKTI. Acara ini dihadiri oleh Prof. Dr. Nizam selaku Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Dr. Paristiyanti Nurwardani selaku Sekretaris Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Mitra Industri dan Mitra Universitas.

Prof. Dr. Nizam selaku Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengatakan bahwa saat ini kita sudah berada di masa depan dengan sistem cerdas dan berbagai kemajuan. Program Bangkit ini akan membangun kompetensi dari para peserta untuk menjadi para digital leaders di Indonesia dan Asia Tenggara.

“Saat ini kalau kita melihat di dunia, teknologi digital sudah berkembang pesat. Dalam tahun-tahun ke depan, ketika adik-adik lulus dari perguruan tinggi maka dunia yang akan adik-adik masuki adalah dunia baru yang sangat berbeda dengan apa yang ada saat ini. Oleh karena itu, sebagai generasi muda kita semua harus mempersiapkan diri untuk mempunyai kompetensi-kompetensi yang memang sesuai dengan kebutuhan di masa depan,” ucapnya.

Dr. Nizam menambahkan, saat ini kita melihat lahirnya Unicorn dan Decacorn di dunia secara keseluruhan dan di Asia Tenggara pada khususnya. Dari 10 Unicorn dan Decacorn yang lahir di Asia Tenggara, 5 di antaranya lahir dan tumbuh besar di Indonesia. Ini menunjukkan para millennials sangat luar biasa dengan kreativitas dan inovasi yang dilandasi dengan kompetensi dan kemampuan dibidang teknologi terutama pada teknologi digital dan AI khususnya.

“Tentu ini harus kita akselerasi dan dorong agar lebih banyak lagi lahir startup digital berbasis teknologi, kreatifitas dan inovasi dari perguruan tinggi di tanah air,” ucapnya.








## 142 MAHASISWA TELKOM UNIVERSITY MASUK DALAM PROGRAM BANGKIT 2021

Berdasarkan data, pada 10 tahun kedepan potensi dari penggunaan AI dan Teknologi Digital di Asia Tenggara terutama di Indonesia mampu berpeluang untuk menghasilkan nilai ekonomi baru. Di antara yang akan melahirkan nilai ekonomi baru tersebut adalah para peserta yang akan mengikuti program Bangkit 2021.

William Florance selaku Educational Program Lead. Asia Pasific. Google menjelaskan pada Program Bangkit 2021 ini terdapat 40.000 pendaftar berasal dari seluruh Indonesia kemudian terpilih 3000 peserta yang berasal dari 250 universitas yang berhasil lolos mengikuti program ini. 77% di antaranya merupakan mahasiswa semester 6-7.

Pada program ini, para peserta akan dilatih dan didampingi oleh para coach yang akan membantu mengembangkan karir setiap pesertanya Di akhir program, bagi mereka yang menjadi peserta terbaik akan mendapatkan pelatihan dari Stanford University melalui program khusus yang telah disiapkan.

“Semangat untuk adik-adik, belajar dan mengasah diri melalui program ini. Silakan adik-adik persiapkan diri secara optimal dan maksimal sehingga nanti bisa menghasilkan masa depan yang lebih baik lagi, berbasis teknologi dan kemampuan yang dibutuhkan saat ini. Saya ucapkan selamat kepada seluruh mahasiswa yang terpilih pada program ini,” ucapnya.

Pada Program Bangkit 2021 ini, sebanyak 142 mahasiswa Telkom University yang berasal dari 9 program studi telah berhasil lolos untuk mengikuti program ini. Semoga melalui Program Bangkit 2021 dapat mengakselerasi lahirnya talenta-talenta dan para pemimpin digital di Indonesia untuk membangun ekonomi digital lebih maju.



# KUNJUNGAN DARING IT PLN KE TELKOM UNIVERSITY

Institut Teknologi PLN (IT PLN) Jakarta, lakukan studi banding ke Telkom University, kunjungan ini berlangsung secara daring melalui ZOOM, pada Senin (15/8).

Agenda dalam kunjungan ini Pengelolaan bidang keuangan dan Sumber Daya Manusia (SDM) dilingkungan Telkom University.

Pada acara ini, rombongan IT PLN yang dipimpin langsung oleh Nurmiati Pasra Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kemahasiswaan IT PLN dan M. Ahsan Wakil Rektor Bidang Keuangan IT PLN, disambut langsung oleh Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya Telkom University, Dr. Ir. Rina D Pasaribu.

Wakil Rektor bidang SDM IT PLN Nurmiati Pasra menyampaikan bahwa, tujuan kunjungan daring ini semata-mata ingin berbagi ilmu antar anggota APERTI BUMN.

“Terimakasih atas sambutan hangat dari Telkom University, semoga melalui kunjungan secara daring ini, kita bisa mempererat silaturahmi yang sudah terjalin antara Tel-U dan IT PLN.” Ucapnya.

Dr. Rina menyampaikan ucapan selamat datang di kampus Telkom University, walaupun acara ini berlangsung secara daring, semoga tetap terus bersemangat dalam berbagi ilmu guna kemajuan kedua institusi ini.

“Selamat datang kepada IT PLN di Telkom University, suatu kebanggaan kami (Tel-U) bisa menyambut rekan-rekan dari IT PLN Jakarta, dalam acara ini diharapkan kita bisa sama-sama belajar dan berbagi ilmu, karena kita sebagai institusi pendidikan tujuan kita sama, yakni menghasilkan generasi yang dapat membawa Indonesia maju dimasa depan.” Jelasnya.

# SELAMAT DATANG DOSEN DAN PEGAWAI BARU TELKOM UNIVERSITY

Menginjak tahun 2021, Telkom University menyambut keluarga baru yang terdiri dari Dosen dan Tenaga Penunjang Akademik (TPA), dimana dalam acara penyambutan Dosen dan TPA ini berlangsung secara daring melalui ZOOM, pada Selasa (16/2).

Pada rekrutmen yang berlangsung di akhir tahun 2020 lalu, jumlah pendaftar yang masuk ke Telkom University mencapai 160 pelamar untuk Dosen dan 122 untuk pelamar TPA.

Wakil Rektor II Bidang Sumber Daya Telkom University, Dr. Rina D Pasaribu menyampaikan bahwa dari ratusan pelamar didapatkan 15 tenaga baru untuk Dosen yang telah berpendidikan S3 dan 33 tenaga baru untuk TPA.

“Kepada seluruh keluarga baru Telkom University, selamat datang di Perguruan Tinggi Swasta nomer satu di Indonesia, semoga dengan hadirnya keluarga baru ini, dapat menjadikan Telkom University lebih baik lagi kedepan, dan mari kita bersama-sama mencetak generasi emas untuk Indonesia maju dimasa depan.”  
Ucapnya.

Dalam acara ini, Rektor Telkom University Prof Adiwijaya turut hadir dalam menyambut keluarga baru Telkom University, dalam sambutannya rektor berpesan bahwa dalam meniti karir di dunia pendidikan, yang harus dilakukan selain mengajarkan skill, seorang dosen harus bisa menginspirasi dan membangun akhlak yang baik untuk mahasiswanya.

“Kita sebagai dosen dan tenaga pendidik harus bisa memberikan contoh yang baik untuk mahasiswa kita, tugas mengajar memang yang utama, tapi memberikan kebiasaan kebiasaan baik untuk mahasiswa akan menjadikan mahasiswa tersebut menjadi masyarakat yang well educated nantinya.” Jelasnya.



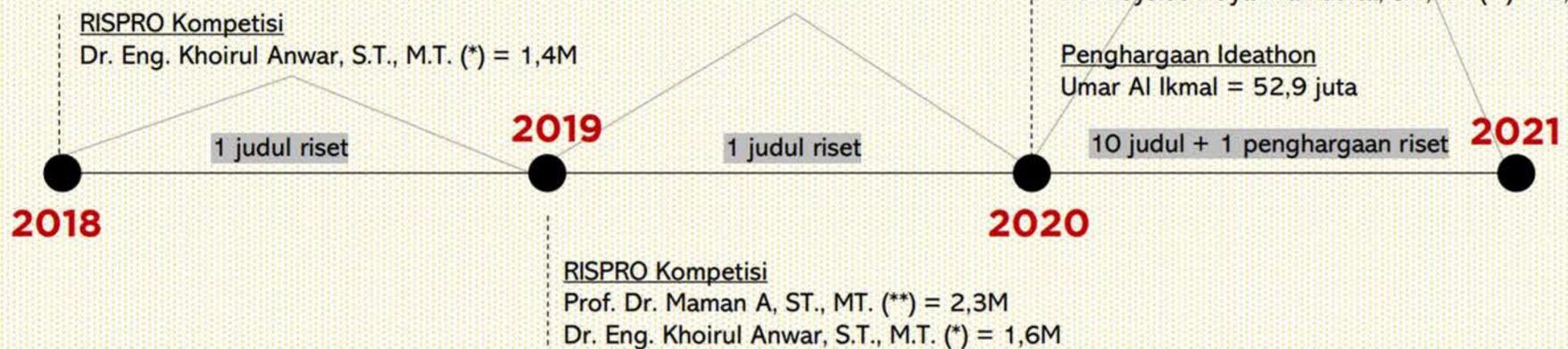
Untuk menciptakan masyarakat yang well educated, Prof. Adiwijaya menambahkan bahwa seorang dosen atau TPA harus menjadi Role Model untuk mahasiswanya, dimana seorang dosen atau TPA harus Adaptive berfikir kreatif dan terus berinovasi.

“Selanjutnya kita harus terus melakukan improvement untuk diri kita sendiri, terus tingkatkan kemampuan yang ada dalam diri kita, dan yang terakhir berikan contoh untuk tetap menaati peraturan yang ada dilingkungan dimana kita berada, dengan melakukan hal tersebut dan memberikan contoh yang baik untuk mahasiswa kita, maka kedepan kita akan mampu mencetak generasi yang well educated dan mampu membawa Indonesia menjadi negara yang lebih baik lagi.” Ucapnya.

## Grantees RISPRO – Universitas Telkom

Keterangan (\*) = Kontrak Tahunan | (\*\*) = Kontrak Tahun Jamak

**17,9 Miliar**  
**12 judul riset**  
**1 penghargaan riset**



## GRANTEES RISPRO LPDP TEL-U, MENCAPAI 17,9 MILIAR

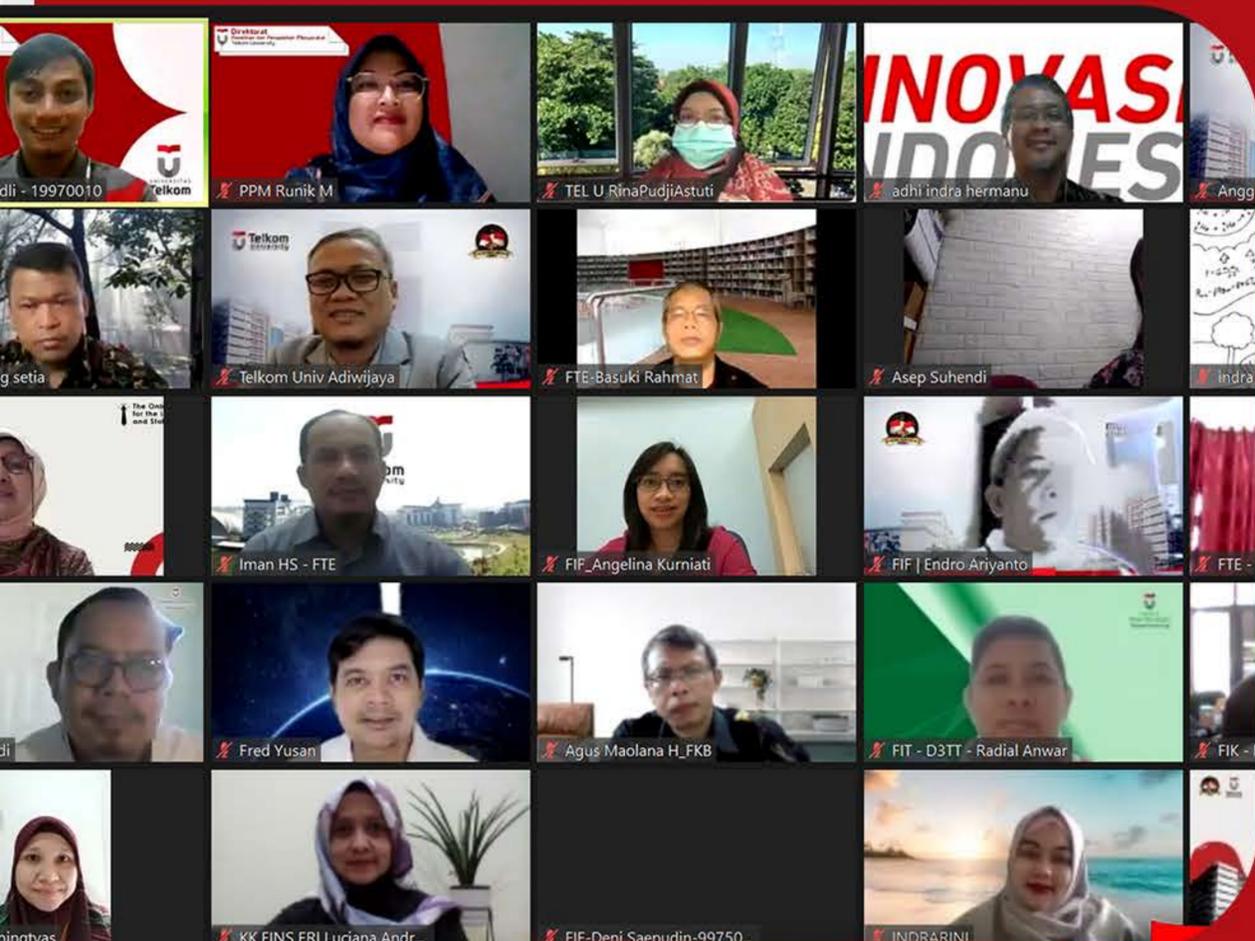
Telkom University menggelar webinar secara daring yang membahas mengenai Sosialisasi Riset Inovatif Produktif LPDP Tahun 2021 yang berlangsung pada Rabu, (10/2). Sosialisasi ini nantinya akan membahas bagaimana fokus serta alokasi pembiayaan Riset Inovatif Produktif (RISPRO) LPDP di tahun 2021 ini bersama Direktur Fasilitasi Riset & Rehabilitasi LPDP, Wisnu S. Soenarso, Ir., M. Eng.

“Saat ini, hingga Januari 2021, total dana kelolaan di LPDP itu mencapai Rp70 Triliun. Kami harapkan setiap tahunnya meningkat, dana ini berasal dari APBN negara, Keuntungan Investasi yang terus di compound setiap tahunnya dan sumber lain yang sah. Sehingga dana kelolaan akan tumbuh berkala”

Sebagai informasi, dana kelolaan LPDP nantinya digunakan untuk Beasiswa Prestasi, Operasional, serta Riset yang lebih dalam dibahas dalam webinar ini. Komposisi pendanaan RISPRO terbagi menjadi dua Jenis, ada Kompetisi (Komersial & Implementatif) dan Inisiatif (Invitasi, Kolaborasi Internasional, dan Mandatori). Maksimal dana yang dialokasikan pada masing-masing kategori mulai dari 500 Juta hingga 2 Miliar setiap tahunnya.

Telkom University sendiri berdasarkan data Grantees RISPRO yang dikeluarkan LPDP, mencapai pendanaan sebesar 17,9 Miliar dengan 12 Judul riset dan 1 penghargaan riset. Terbagi dalam tiga tim besar yakni RISPRO Mandatori (Konsorsium Riset COVID), RISPRO Kompetisi, dan RISPRO Invitasi (Making Indonesia 4.0). Sedangkan penghargaananya diraih oleh Umar Al Ikmal, dengan judul Penghargaan Ideathon dan insentif sebesar 52,9 Juta.

“Terkait dengan research LPDP ini tentu tidak mudah, baik dari sisi proses seleksi yang cukup ketat, kemudian hal yang disiapkan juga cukup banyak dan yakinlah bahwa tidak hanya sekedar pendanaan yang kita peroleh tapi justru bagaimana kita mengemban amanah dalam penelitian yang berupa invention dan inovasi yang bermuara pada inovasi perlu dijaga. Jangan sampai penelitian itu berakhir, tanpa menghasilkan sesuatu.”  
 Ungkap Rektor Tel-U, Prof. Adiwijaya.



## PRIORITAS RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA

Telkom University melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) menggelar webinar bertajuk Sosialisasi Prioritas Riset Nasional, yang berlangsung secara daring melalui ZOOM, pada Rabu (17/2).

Pada acara ini turut hadir sebagai pembicara Adhi Indra Hermanu, S.T., M.T., M.M. Kepala Sub Direktorat Riset Dasar, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset Teknologi dan Badan Riset Nasional Republik Indonesia.

Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, menjadikan masyarakat Indonesia harus mampu memanfaatkan anugerah tersebut sebaik mungkin.

Adhi menjelaskan bahwa berdasarkan hasil Rakor Kemenristek BRIN 2021, ada 3 program riset yang harus diterapkan guna meningkatkan inovasi bangsa, diantaranya adalah pertama prioritas riset nasional, kedua konsorsium riset dan inovasi COVID-19 dan vaksin, yang ketiga adalah bakti inovasi Indonesia.

“Dari ketiga program tersebut untuk menghasilkan paradigma baru penelitian, maka penelitian tersebut harus berorientasi terhadap invensi dan inovasi, kemudian penelitian harus berdampak secara akademis dan sosial ekonomi dan yang ketiga adalah peneliti harus memiliki dampak terhadap masyarakat.” Ucapnya.

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang mampu mendongkrak perekonomian bangsa, Adhi menyampaikan bahwa saat ini focus riset PRN tahun 2020-2024 diantaranya adalah pangan, energi, kesehatan, transportasi, produk rekayasa keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial humaniora, dan multidisiplin dan lintas sektoral.

“Dari 9 sektor tersebut yang menjadi fokus utama kita adalah bagaimana menghasilkan teknologi tepat guna, bagaimana menghasilkan riset yang mampu meningkatkan nilai tambah dan komersialisasi, yang ketiga mampu menghasilkan riset yang mensubstitusi impor artinya kita harus menghasilkan riset yang menghasilkan produk-produk yang meningkatkan local content dan mengurangi impor, dan yang keempat adalah teknologi terbaru.” Jelasnya

Untuk menghasilkan riset-riset yang mampu memberikan manfaat kepada masyarakat luas, Adhi menambahkan bahwa, diperlukan yang namanya kolaborasi riset, baik itu antar bidang keilmuan, antara akademisi, praktisi maupun pemerintah.

“Melalui kolaborasi riset kita akan mampu menciptakan jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana dari kolaborasi tersebut dapat menghasilkan kinerja dan manfaat yang lebih besar.” Ucapnya.

## RAKORNAS 2020

Puspiptek Serpong, 30 Januari 2020

**RAKORNAS 2020**  
INTEGRASI RISET DAN INOVASI INDONESIA  
PUSPIPTEK, TANGERANG SELATAN, 29 - 30 JANUARI 2020



**Bambang Brodjonegoro**  
Menteri Riset dan Teknologi/BRIN

Mennristek/Kepala BRIN Bambang P.S. Brodjonegoro saat menyampaikan rekomendasi kebijakan mengatakan bahwa yang bisa menjadi solusi adalah pembangunan

Joko Widodo

## RAKOR 2021



Prioritas Riset Nasional (PRN)



Konsorsium Riset dan Inovasi COVID-19 & Vaksin



Bakti Inovasi Indonesia

kesulitan- kesulitan yang ada lewat riset, lewat inovasi.

tepat guna, substitusi impor, sekaligus peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), peningkatan nilai tambah, dan penguasaan teknologi baru.

# PRIORITAS RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA

Adhi menambahkan, dengan sumber daya yang ada saat ini, baik laboratorium ataupun dana, dengan melakukan kolaborasi riset, akan banyak produk-produk hasil riset yang dapat dikomersialisasi kedepannya.

“Saat ini kami memberikan kesempatan kepada semua yang ingin melakukan kolaborasi riset dengan luar negeri, karena saat ini ada 2 program yang sedang berjalan dan kami berikan pendanaan riset luar negeri, kedua program tersebut adalah bilateral joint funding program yakni dengan Inggris, Belanda, Prancis, dan Belarusia, kemudian program kedua multi lateral joint funding program dengan negara negara Asia timur dan Eropa.” Ucapnya.

Rektor Telkom University, Prof. Adiwijaya saat membuka acara ini menyampaikan bahwa, dalam berkontribusi bagi bangsa, Telkom University sangat fokus terhadap penguatan riset dan inovasi yang mampu memberikan manfaat untuk masyarakat.

“Dengan adanya kolaborasi antar program studi yang ada di Telkom University, kami juga selalu menjalin kolaborasi antar universitas baik dalam dan luar negeri serta kami juga melakukan kolaborasi dengan pihak industri dalam menghasilkan riset-riset yang mampu memberikan manfaat, semoga melalui acara ini kita semakin mampu produktif dalam menghasilkan riset dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa.” ucapnya.



## TELKOM UNIVERSITY SABET 3 PENGHARGAAN DARI LLDIKTI WILAYAH IV

Prestasi gemilang kembali diraih Telkom University di awal tahun 2021, kali ini 3 (tiga) penghargaan sekaligus diraih Telkom University dari Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV.

Penghargaannya diberikan langsung oleh Kepala LLDIKTI Wilayah IV Prof Uman Suherman, dalam acara Malam Anugerah LLDIKTI Wilayah 4 tahun 2021, yang berlangsung di Hotel Aston Cirebon & Convention Center, Kota Cirebon, pada Rabu (17/2).

Dalam acara tersebut Prof Uman menyampaikan bahwa ada 11 kategori yang diberikan, dan merupakan sebuah apresiasi dari LLDIKTI Wilayah IV, terhadap perguruan tinggi yang memiliki jumlah guru besar terbanyak yang dihasilkan di tahun 2020, jumlah lulusan dengan sertifikasi terbanyak, perguruan tinggi dengan peningkatan klasterisasi tertinggi di tahun 2020, perguruan tinggi dengan klasterisasi penelitian mandiri, dan lain sebagainya.

“Adanya penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi dari kami, untuk terus memberikan harapan dan motivasi kepada kurang lebih 456 perguruan tinggi di bawah LLDIKTI Wilayah 4, agar tetap menjadi perguruan tinggi.” Ucapnya.

Pada acara ini 3 penghargaan yang diraih Telkom University diantaranya adalah Universitas dengan peringkat klasterisasi terbaik nomor 1, lima besar perguruan tinggi dengan jumlah guru besar terbanyak di tahun 2020 dan universitas dengan peningkatan klaster penelitian mandiri.

Rektor Telkom University, Prof Adiwijaya menyampaikan bahwa prestasi yang diraih Telkom University saat ini merupakan buah manis yang dapat dirasakan sivitas akademika Telkom University dari hasil kerja keras dan kerja cerdas.

“Prestasi yang diraih Telkom University merupakan komitmen kami untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga mampu menghasilkan generasi yang unggul untuk bangsa Indonesia. Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh sivitas akademika Telkom University yang telah membuka tahun 2021 ini dengan prestasi yang sangat membanggakan, dan terus harumkan nama Telkom University.” Ucapnya.

# TELKOM UNIVERSITY SIAP HASILKAN DIGITAL TALENT UNTUK INDONESIA

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo) Hary Budiarto, menyambangi Telkom University, Jum'at (19/2).

Kunjungan diawali dengan melihat fasilitas Telkom University, yakni Laboratorium Telecom Infra Project (TIP) yang pada akhir tahun lalu diresmikan oleh Menteri Kominfo Johnny G. Plate.

Tujuan dari kunjungan ini, Hary menyampaikan bahwa, ada 2 program yang ingin disampaikan kepada Telkom University, yakni program, Digital Talent Scholarship, dimana sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Indonesia untuk membantu percepatan ekonomi digital dibutuhkan setidaknya 9 juta talent digital di tahun 2035.

"Kedatangan kami kesini ingin bekerjasama dengan Telkom University untuk mewujudkan arahan presiden tersebut, dimana untuk mencapai itu semua, paling tidak setiap tahun harus ada 100 ribu digital talent yang mampu dihasilkan, maka dari itu, diharapkan Telkom University mampu berkontribusi untuk menghasilkan digital talent di masa depan." Jelasnya.

Dan pada tujuan yang kedua adalah, Hary menambahkan ingin meningkatkan kolaborasi dalam bidang riset dengan Telkom University khususnya dalam bidang telekomunikasi Open RAN (Radio Access Network) yang merupakan teknologi perangkat radio akses yang mengadopsi konsep interface.



"Kami sebelumnya sudah berbicara dengan dosen Telkom University yakni bapak Khoirul Anwar, bahwa ingin melakukan riset bersama khususnya untuk Open RAN, dimana kolaborasi ini ditujukan untuk bersama-sama memajukan dunia telekomunikasi di Indonesia." Jelasnya.

Rombongan Kemenkominfo yang disambut langsung oleh Rektor Telkom University, Prof. Adiwijaya, dalam sambutannya Prof. Adiwijaya menyampaikan terimakasih atas kunjungan yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo.

"Tujuan kami (Telkom University) adalah ingin terus berkontribusi untuk bangsa, dimana salah satunya adalah mencetak generasi unggul untuk Indonesia, sejalan dengan program yang ada di Kominfo, kami juga telah memiliki program dalam mencetak talent-talent digital untuk Indonesia, dimana kami bekerjasama dengan Telkom Indonesia memiliki program Telkom Digital Talent Incubator, dan kami siap mencetak digital talent untuk Indonesia." Ucapnya.



## PRIORITAS RISET DAN INOVASI UNTUK INDONESIA

Mahasiswa Telkom University meraih prestasi pada ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) yang digelar oleh PT Pertamina RU VI Balongan pada Selasa, (16/2). Kompetisi ini diadakan dalam menyambut Hari K3 Nasional atau Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dicanangkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah yang mulai diselenggarakan serentak setiap 12 Januari.

Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa perguruan tinggi yang ada di Jawa Barat, Jakarta dan Banten untuk menuangkan ide dan gagasannya berupa karya tulis ilmiah dengan tema "Meningkatkan Peran Milenial dalam Optimalisasi Sumber Daya di Masa Pandemi Covid-19".

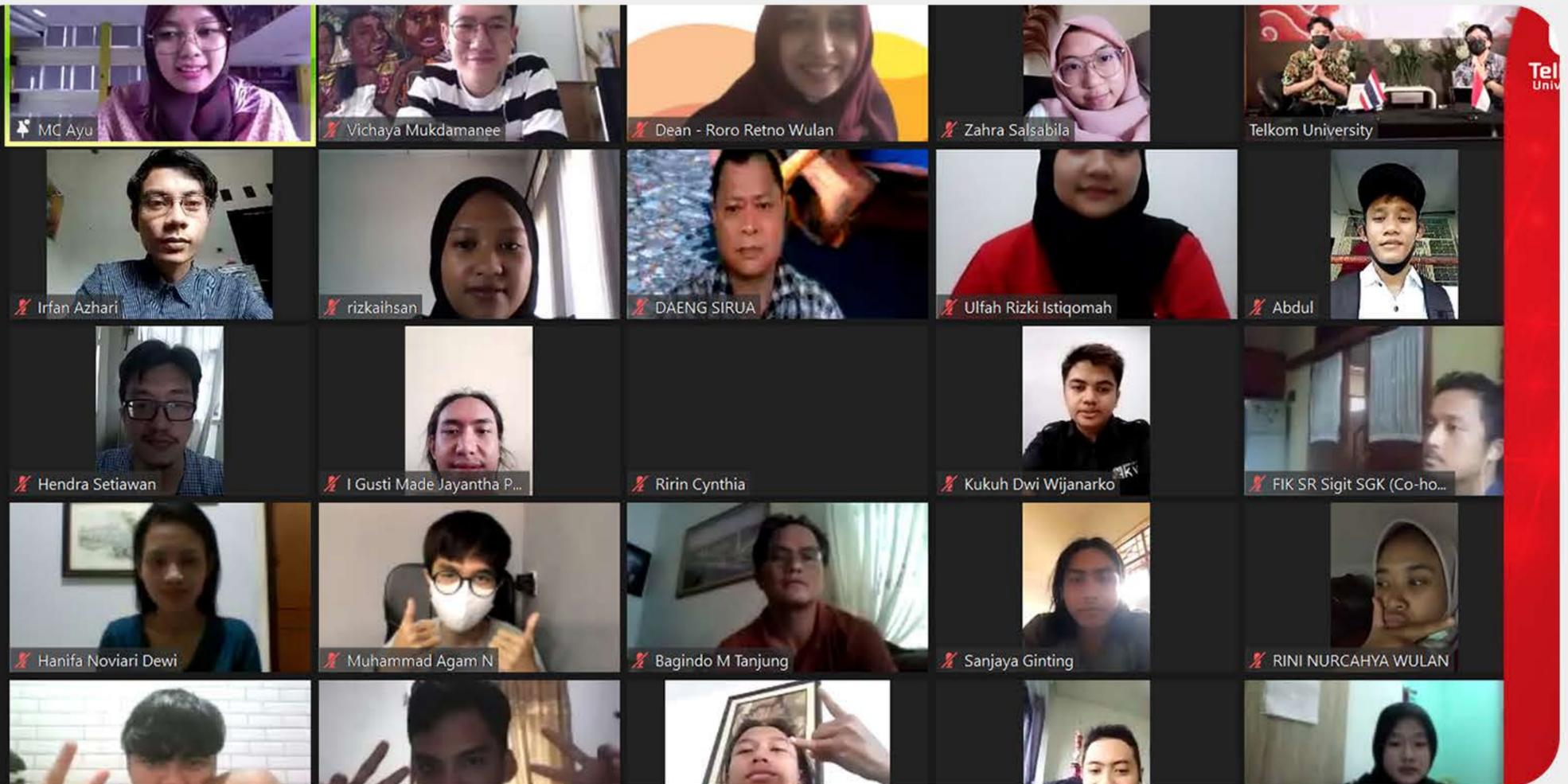
Amri Khurniawan dan Sri Dewi Sartika Syarifuddin yang merupakan mahasiswa Telkom University S1 Teknik Telekomunikasi, Fakultas Teknik Elektro Tel-U berhasil meraih Juara 2 pada pengumuman grand final yang dilaksanakan secara daring oleh PT Pertamina RU VI Balongan. Mereka tergabung dalam sebuah tim bernama Health Team.

Health Team berhasil menjadi juara lantaran karya ilmiahnya yang begitu menarik serta implementasi bagi masyarakat memberikan dampak positif yang bermanfaat. Mereka membuat sebuah karya dengan nama Telehealth 4.0 yang merupakan integrasi teknologi artificial intelligence untuk mengukur parameter vital kesehatan tubuh manusia dalam upaya meningkatkan peran fasilitas pelayanan kesehatan.

Beragam upaya riset dilakukan untuk menunjang keberhasilan Telehealth 4.0 sehingga memiliki akurasi yang maksimal. "Persiapan yang dilakukan meliputi studi literatur dan pendalaman masalah, melakukan kerja sama perolehan data dengan RS. Bhayangkara, dan mendapatkan model algoritma pemrograman machine learning." Ungkap Amri pada wawancara online.

Amri dan Sri berhasil bersaing ketat dengan kompetitor yang berasal dari 23 universitas yang tersebar di Jawa Barat, Jakarta, dan Banten. Pada acara Grand Final terpilih 7 finalis yang terdiri dari Universitas Telkom, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Padjadjaran, dan Universitas Pendidikan Indonesia. Menurutnya kompetitor paling sengit adalah Universitas Padjajaran.

Telkom University sebagai institusi terus mendukung kegiatan seperti ini, seperti melakukan diskusi ilmiah, pendampingan, dan pendanaan selama berkompetisi.



# INTERNASIONAL WEBINAR ANTARA TELKOM UNIVERSITY DAN SILPAKORN UNIVERSITY

Fakultas Industri Kreatif Telkom University (FIK Tel-U) bersama Silpakorn University Thailand menggelar Internasional Webinar bertajuk Mix Media & Photography, yang digelar secara daring melalui Zoom Aplikasi, Rabu (24/2).

Turut hadir sebagai pembicara dalam acara ini adalah Dr. Vichaya Mukdamanee Deputy Dean for Special and International Affairs Faculty of Painting Sculpture and Graphic Arts Silpakorn University Thailand dan Adrian Permana Zen., S.Ds., M.A., Dosen Fakultas Industri Kreatif Telkom University.

Rektor Telkom University Prof. Adiwijaya dalam sambutannya menyampaikan bahwa, kolaborasi antar dua universitas di dua negara ini sangat baik, dimana melalui kolaborasi ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat dalam menumbuhkan ide-ide dalam memajukan bangsa Indonesia dan Thailand.

“Semangat kolaborasi antar negara ini sangat baik, dimana melalui kolaborasi ini kita bisa bertukar pikiran dan bertukar ide-ide sehingga menumbuhkan ide-ide kreatif dari masing-masing institusi, semoga kolaborasi ini bisa terus terjalin dan mampu menghasilkan inovasi-inovasi yang bermuara pada kebaikan.” Jelasnya.

Dalam pemaparannya, Dr. Vachaya menyampaikan materi bertajuk Mix Media Movement in 1990 Thailand : The Transitional Period Between Modern and Contemporary Art.

“Pertumbuhan media yang terjadi sejak tahun 90an sangat signifikan, mixing media disini adalah bagaimana menggabungkan berbagai aktifitas seni dengan teknologi, dengan menggunakan berbagai Teknik, sehingga seiring perkembangannya penggabungan itu dapat menghasilkan sebuah karya seni yang sangat indah.” Ucap Dr. Vachaya.

Sejalan dengan Dr. Vachaya, Adrian Permana Zen dengan materi Computational Photography: The Role of AI in the Development of Photograph.

“Teknik foto seiring dengan adanya Artificial Intelligent (AI), kita semakin dimudahkan serta mampu memperdalam Teknik photography, sehingga dalam proses foto banyak hasil-hasil karya foto yang diproses menggunakan AI, sehingga memiliki hasil foto yang baik.” Ucapnya.

# TELKOM UNIVERSITY, PTS TERBAIK DI INDONESIA

Telkom University sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik No. 1 di Indonesia, terus meningkatkan kualitas dalam dunia Pendidikan guna mencetak sumber daya manusia yang unggul untuk Indonesia. Predikat PTS No.1 di Indonesia diraih Telkom University selama 2 tahun berturut-turut, sejak 2019 dan 2020.

Predikat PTS no.1 ini dicapai dari berbagai aspek, khususnya mencakup tugas utama perguruan tinggi yakni Tridharma Perguruan Tinggi, selain itu masuknya Telkom University menjadi perguruan tinggi klaster mandiri, menjadikan Telkom University sejajar dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Indonesia.

Kualitas pendidikan yang dimiliki Telkom University juga telah diakui secara dunia, sebelumnya Telkom University berhasil masuk dalam jajaran universitas terbaik dunia dan masuk kedalam 9 perguruan tinggi terbaik di Indonesia bersanding dengan 8 PTN, berdasarkan pemeringkatan dari Times Higher Education (THE) World University Rankings (WUR).

Selain itu Tel-U juga berhasil meraih 4 Stars Overall dalam penialain QS Stars, dimana berdasarkan beberapa indikator Tel-U berhasil meraih bintang lima, melingkupi bidang Pengajaran (teaching), Employability, Academic Development, Facilities, Inclusiveness, Program Strength : Bachelor of Informatics dan Online Learning.



Dan di tingkat ASIA, berdasarkan QS World University Rankings Regional ASIA, Telkom University menempati peringkat 401-450, dimana dari 11 indikator penilaian, Tel-U meraih skor tertinggi pada indikator International Faculty (Kelas Internasional).

Memasuki tahun 2021 kali ini, dilansir dari situs halaman resmi [www.webometrics.info](http://www.webometrics.info). Telkom University kembali menempati peringkat pertama PTS sebagai perguruan tinggi dengan website terbaik

Webometrics merupakan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap seluruh universitas terbaik di dunia melalui website yang dinilai dari 4 komponen yaitu, Presence, Visibility, Transparency (or Openness) dan Excellence (or Scholar).



## TELKOM UNIVERSITY PTS NO 1 VERSI WEBOMETRICS

Untuk komponen Presence dinilai dari ukuran (jumlah halaman) dari domain web utama institusi dengan bobot sebesar 5%, komponen Visibilty dinilai dari jumlah jaringan eksternal yang terhubung ke halaman web institusi dengan bobot sebesar 50%, komponen Transparency (or Openness) dinilai dari jumlah kutipan dari 110 authors teratas dengan bobot sebesar 10% serta komponen Excellence dinilai dari jumlah makalah diantara 10% teratas yang paling banyak dikutip selama periode lima tahun (2013-2017).

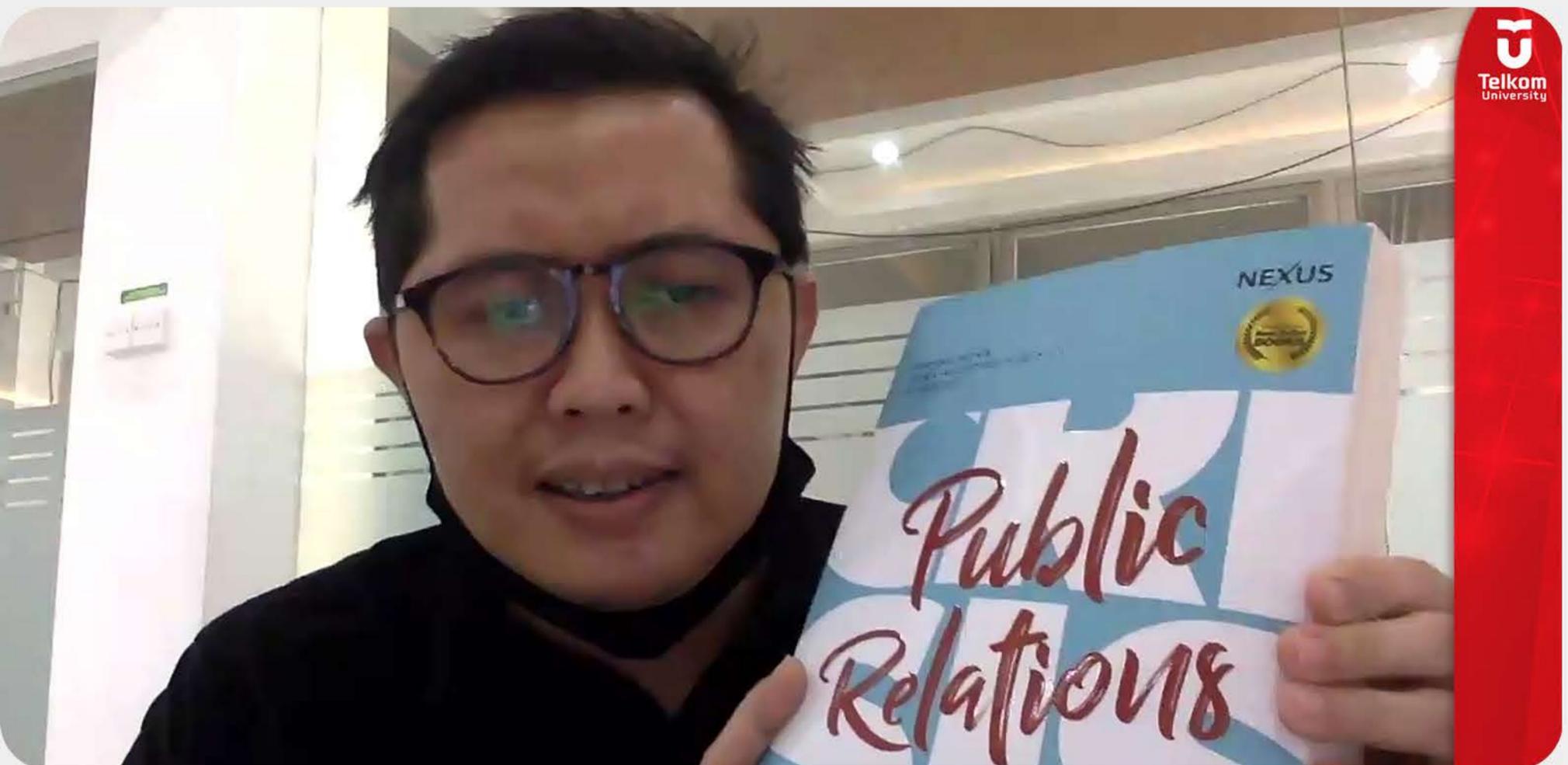
Webometrics sendiri setiap tahun mengumumkan peringkat universitas dunia berdasarkan kinerja websitenya di bulan Januari dan Juli, dan pada Januari 2020, Telkom University menempati peringkat 2.405 dunia sedangkan pada Juli 2020 telah meningkat menjadi peringkat 1.435 dunia dan peringkat 5 di Indonesia, dan di awal tahun 2021 kali ini, Telkom University menempati peringkat 1.376 dunia dan peringkat 7 di Indonesia.

Rektor Telkom University Prof. Dr. Adiwijaya mengatakan bahwa capaian yang diraih Tel-U dari tahun ke tahun merupakan bentuk komitmen Tel-U dalam memberikan mutu pendidikan yang baik untuk bangsa ini, karena generasi emas yang menjadi visi bangsa ini dihasilkan dari perguruan tinggi berkualitas di dalamnya.

“Ini merupakan sebuah komitmen kami untuk terus membuat mutu Pendidikan tinggi di Indonesia lebih baik, dan semoga dari capaian ini bisa memotivasi seluruh sivitas akademika dalam memberikan yang terbaik untuk kampus ini dan untuk bangsa Indonesia.” Ucap Prof. Adiwijaya, Kamis (25/2).

Ucapan terimakasih Prof. Adiwijaya sampaikan kepada seluruh sivitas akademika yang telah mengharumkan nama Tel-U baik secara nasional dan Internasional.

“Terimakasih kepada seluruh sivitas akademika yang telah bekerja keras dalam mengharumkan nama Tel-U, ditengah pandemi ini semoga kita selalu diberikan kesehatan agar bisa terus mencetak generasi yang baik untuk bangsa ini.” Ucapnya.



## BEDAH BUKU “PUBLIC RELATIONS CRISIS” BERSAMA FIRSAN NOVA

Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB) Tel-U, pada Kamis (25/2) menggelar webinar yang fokus membahas mengenai bagaimana seorang Public Relations untuk dapat menghadapi dan mengelola krisis yang menimpa perusahaan. Keterbukaan informasi serta penyebaran berita yang cepat seperti saat ini membuat sebuah perusahaan rentan tertimpa isu-isu negatif, namun juga menjadi sebuah media yang baik untuk membangun brand.

Pada webinar yang dihadiri oleh sekitar 200 peserta ini dipandu oleh Dosen Program Studi Digital Public Relations Telkom University, yaitu Martha Tri Lestari, S.Sos., M.M., yang menjadi moderator bersama tiga narasumber yang merupakan pakar di bidangnya masing-masing seperti Penulis Buku PR Crisis Firsan Nova, Founder Nagaru Communication Dian Agustine Nuriman, dan Jurnalis Republika M. Akbar.

Dalam pemaparannya, Firsan Nova menjelaskan bahwa tugas PR tidak hanya membangun good reputation, tapi juga sustainability reputation. Indikator krisis, adalah dampak yang ditimbulkan oleh sebuah kejadian/peristiwa.

“Ada tiga dampak yang umumnya terkena saat krisis yaitu Image, Reputasi, Financial Stability. Salah satu dari ke tiga dampak tersebut perlu segera di isolate ketika terjadi krisis. Misalnya, ketika Image dan Reputasi terkena krisis, namun Finansial nya tidak maka dampaknya tidak begitu masif. Gawat jika ketiganya terkena dampak krisis.” ungkap Firsan.

Sebagai praktisi di bidang Public Relations, Dian Gustine Nuriman menjelaskan bahwa PR perlu dapat menjaga dan membangun reputasi dan citra positif melalui pengelolaan dan pemantauan informasi serta komunikasi terstruktur dengan penyebarluasan informasi penting mengenai suatu brand/perusahaan kepada publik.

Materi menarik juga disampaikan oleh Jurnalis yang sudah lama bergelut di bidang media dan publikasi. M. Akbar, mewanti-wanti bahwa media dapat dengan mudah memanipulasi perspektif suatu peristiwa terhadap yang melihatnya. Framingnya bisa dibuat positif atau negatif, tergantung dari kepentingan dibaliknya.

“Sehingga langkah-langkah persuasif dapat dilakukan untuk menjalin hubungan baik dengan media. Itu langkah yang wajar dilakukan. Sehingga kita bisa lebih mengenal rekan media dan bekerjasama untuk membangun citra positif serta saling membahu dalam menangani krisis.” Ungkap Akbar.

Krisis sejatinya tidak bisa kita hindari, sebaik apapun langkah perusahaan krisis adalah bagian dari perjalanan perusahaan itu sendiri. Hal yang bisa kita lakukan adalah tindakan preventif, menghadapi, serta mengelola krisis untuk kita manfaatkan menjadi sebuah peluang membangun citra yang lebih baik.

# BTP TALK & SOSIALISASI PROGRAM WRAP ENTREPRENEURSHIP

Bandung Techno Park menyelenggarakan acara BTP Talk 12 dengan mengusung tema 'Serverless Architecture: How To Build Scalable Application, With Less-Cost (Or Even Free)'. Acara ini menghadirkan pembicara Adi W. Suandharu selaku IT Consultant. Acara BTP Talk ini terbuka untuk umum dan diselenggarakan melalui aplikasi Zoom pada Kamis (25/2).

Dalam acara tersebut, Adi Suandharu menjelaskan bahwa pada dunia startup, kita sangat concern terhadap cost. Hal tersebut karena biasanya dalam membuat software atau aplikasi kita perlu modal sendiri karena tidak langsung memiliki investor atau pemodal. Sebisa mungkin cost yang dikeluarkan itu tidak terlalu besar dan harus seefisien mungkin.

"Ketika kita akan launching sebuah aplikasi, kita harus memperkirakan seberapa banyak orang yang akan mengakses. Kita harus melakukan estimasi itu sehingga kita dapat menentukan kita akan men-deploy server sebesar apa," ucapnya.

Adhi mengatakan bahwa kebanyakan dari pelaku startup tidak dapat menentukan estimasi tersebut dengan baik. Hal tersebut berpengaruh pada cost yang dikeluarkan, semakin besar server yang kita deploy maka semakin besar juga cost yang dikeluarkan dan sebaliknya.

Selain itu, banyak dari startup juga belum memiliki DevOps Team, yaitu tim yang khusus untuk server maintain. Server yang dimaksud merupakan infrastruktur tempat kita meletakkan aplikasi tersebut, sehingga harus ada tim yang ahli yang me-maintain server ini karena server ini tidak dapat berjalan sendiri.

"Dengan menentukan estimasi yang tepat dan penggunaan server yang optimal, kita dapat mengatur cost yang dibutuhkan," ucapnya.

Pada acara ini juga dilaksanakan sosialisasi WRAP Entrepreneurship yang dipresentasikan oleh Eko Rahayu selaku Asman Inkubasi Bisnis & Entrepreneurship. WRAP Entrepreneurship merupakan bagian dari Program Kampus Merdeka Belajar dari Kemendikbud.



Terdapat delapan pembelajaran di luar kampus yaitu magang/praktik industri, proyek di desa, pertukaran pelajar, penelitian/riset, studi/proyek independen, proyek kemahasiswaan, mengajar di sekolah dan wirausaha.

"Jadi mahasiswa dapat melakukan wirausaha sambil kuliah dan usaha tersebut diakui SKS-nya, mahasiswa dapat mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. Kegiatan ini wajib dibimbing oleh seorang dosen atau pengajar," ucapnya.

Ada beberapa tahapan yang diterapkan pada kurikulum entrepreneurship yaitu finding idea, idea validation, product validation dan business model validation. Tahapan tersebut dilaksanakan selama dua semester pada tingkat akhir yang terdiri dari 18 SKS.

Kelas WRAP Entrepreneurship ini merupakan kelas campuran dari seluruh program studi. Setiap kelas terdiri dari sekitar 40 mahasiswa. Setiap anggota tim bisnis harus mempresentasikan kemampuannya sebagai teknis, bisnis atau desain. Bentuk perkuliahannya sendiri merupakan praktik kewirausahaan (membangun Startup) dan kelas akan didampingi oleh dosen pengampu sesuai dengan bidang keilmuan mata kuliah yang diberikan dari berbagai fakultas dan mentor-mentor praktisi yang ahli dibidangnya.

Sebagai kampus swasta terbaik no.1 di Indonesia, Telkom University memiliki visi menjadi Research and Entrepreneurial University 2023. Melalui program ini diharapkan mampu mencapai visi Telkom University tersebut.

# SILICON VALLEY INDONESIA

## EKOSISTEM KEMAJUAN DAN KEBARUAN INDONESIA

Disampaikan untuk Studium General  
Prodi S1 Teknik Komputer – Fakultas Teknik Elektro  
Telkom University  
26 Februari 2021

## KULIAH UMUM BUDIMAN SUDJATMIKO

### Budiman Sudjatmiko, M.Sc., M.Phil.

Ketua Umum Inovator 4.0 Indonesia

Ketua Dewan Pengawas Koperasi Satelit Desa Indonesia (KSDI)

Ketua Dewan Pengawas Koperasi Energi Nusantara Desa Indonesia (KENDI)

Ketua Dewan Pengawas Koperasi Industri Kreatif Indonesia (KIKI)



Masa pandemi COVID-19 seperti saat ini, memaksa kita untuk memanfaatkan teknologi dengan efektif, dimana segala kegiatan yang dijalani sepenuhnya menggunakan teknologi.

“Kondisi saat ini memaksa kita untuk menjalani aktivitas dengan teknologi, mulai dari kuliah, bekerja bahkan untuk memenuhi kebutuhan harian kita jalani berdampingan dengan teknologi.” Hal tersebut disampaikan oleh Pendiri Gerakan Inovator 4.0 Budiman Sudjatmiko, saat memberikan kuliah umum di Telkom University, Jum’at (26/2).

Dalam acara yang diselenggarakan oleh Program Studi S1 Teknik Komputer, Fakultas Teknik Elektro Telkom University, Budiman menyampaikan bahwa setelah masa pandemi saat ini, perkembangan teknologi akan semakin cepat lagi, oleh karena itu Indonesia harus bisa melihat masa depan dengan penguasaan teknologi-teknologi yang akan mendominasi di masa depan.

“Di Masa depan teknologi-teknologi yang akan mendominasi adalah komputasi kuantum, bioinformatika, rekayasa atom, rekayasa biologi, nanobiology, nanoteknologi, semikonduktor, dan dalam masa pandemic saat ini layanan Kesehatan menjadi sektor yang paling mengalami akselerasi perkembangan teknologi.” Ucapnya.

Dalam acara bertajuk Inovator 4.0 dan Konsep Silicon Valley Indonesia ini, Budiman menjelaskan gagasan silicon valley di Indonesia itu ingin mengajak generasi muda untuk mampu berubah, dari bangsa penikmat teknologi, menjadi bangsa penghasil teknologi.

“Saat ini bangsa Indonesia masih menjadi bangsa penikmat sensasi teknologi, belum masuk menjadi bangsa yang memahami dan memproduksi esensi teknologi, baru sensasinya, oleh karena itu melalui gagasan silicon valley, saya ingin mengajak generasi muda untuk mampu menghasilkan teknologi yang dapat bermanfaat untuk Indonesia dimasa depan.” Ucapnya.

Melalui silicon valley Indonesia, Budiman ingin membangun ekosistem kemajuan dan kebaruan Indonesia, disini tidak hanya tentang teknologi, tapi semua aspek mulai dari seni bahkan filsafat juga akan ada disana.

“karena kehidupan seni, filsafat dan sebagainya akan mempengaruhi terhadap kemajuan inovasi dan teknologi terbaru, dan disini kedepan Kawasan ini akan menjadi Kawasan ekonomi khusus, inovasi industri dan teknologi 4.0.” Jelasnya.



## UICM LAKUKAN KUNJUNGAN SECARA DARING KE TELKOM UNIVERSITY

Universitas Insan Cendekia Mandiri (UICM) Bandung, jalani studi banding ke Telkom University (Tel-U), studi banding ini berlangsung secara daring melalui Zoom, Jum'at (26/2).

Agenda dalam kunjungan ini adalah tentang pelaksanaan program Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang berlangsung di Telkom University.

Perlu diketahui, Telkom University memiliki tujuh fakultas di dalamnya, dimana terdapat 35 program studi (Prodi), dan dari 35 prodi tersebut terdapat 2 prodi yang dilaksanakan secara jarak jauh, antara lain program S2 Manajemen dan S1 Informatika.

Wakil Rektor I Bidang Akademik Telkom University, Dr. Dadan Rahadian, saat menyambut rombongan UICM menyampaikan bahwa, program PJJ ini merupakan bentuk pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran regular, dimana dalam program PJJ memungkinkan mahasiswa untuk bisa mengambil mata kuliah diluar kampus.

"Jadi apabila mahasiswa menjalani program PJJ, mahasiswa tersebut bisa mengambil mata kuliah dari kampus lain, dan ini juga sejalan dengan program merdeka belajar dari Kementerian Pendidikan." Jelasnya.

Dadan menyampaikan bahwa ada 3 hal utama yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan PJJ, diantaranya adalah perlu diperhatikan kontennya, yang kedua platform dan yang terakhir adalah pusat belajar jarak jauh.

"Dari ketiga hal tersebut harus kita selesaikan, semoga melalui studi banding ini, kita bisa sama-sama belajar untuk terus meningkatkan program PJJ, sehingga sebagai institusi pendidikan kita bisa bersama-sama memajukan pendidikan yang ada di Indonesia." Ucapnya.

Pada kunjungan virtual ini, rombongan UICM yang dipimpin langsung oleh Wakil Rektor I UICM Dr. Asep Najmudin, menyampaikan terima kasih atas sambutan yang diberikan Telkom University, dan semoga dalam kunjungan ini bisa mempererat tali silaturahmi antara Tel-U dan UICM.

"Kami harap banyak sharing ilmu yang bisa diberikan Telkom University khususnya dalam program, PJJ, karena kita tahu bagaimana Tel-U tumbuh menjadi universitas yang mendunia, semoga dari program PJJ ini dapat menumbuhkan Kerjasama dalam program-program lainnya." Ucapnya.



# TEL-U DAN BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA JALIN KERJASAMA

Telkom University dan Badan Kepegawaian Negara (BKN) melakukan penandatanganan kerjasama yang berlangsung pada Jumat, (26/2) secara onsite sekaligus online melalui Zoom di Gd. Bangkit, Telkom University. Bentuk dari nota kesepahaman ini bertujuan sebagai langkah awal dalam rangka usaha yang saling menguntungkan dengan memanfaatkan sumber daya, potensi, keahlian, dan fasilitas yang dimiliki masing-masing institusi. MoU ini Ditandatangani oleh Rektor Tel-U, Prof. Dr. Adiwijaya dan Kepala Badan Kepegawaian Negara, Bima Haria Wibisana.

Pada sambutannya Rektor Telkom University mengungkapkan, "Kita ingin terus berkontribusi untuk bangsa ini. Di masa mendatang target kami adalah menjadi perguruan tinggi yang fokus pada riset dan inovasi. Itu adalah salah satu bentuk komitmen Tel-U, dalam menyongsong Indonesia maju dan mencetak generasi emas di 2045. Salah satu upaya kami yaitu memfasilitasi metode pembelajaran daring atau E-Learning. Kami juga terus memperbaiki sistem agar secara real time dapat melayani mahasiswa." ungkap Adiwijaya.

Lebih detail mengenai isi kerjasama, ruang lingkupnya seputar Penguatan Pembinaan dan Penyelenggaraan Manajemen ASN; lalu Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik; dan Pelaksanaan tugas dan fungsi lainnya yang disepakati oleh kedua belah pihak. Kerjasama ini nantinya akan berlangsung sekitar 3 tahun kedepan sejak MoU ditandatangani.

Kepala Badan Kepegawaian Negara, Bima Haria Wibisana mengatakan bahwa kerjasama dengan Telkom University adalah sebuah langkah BKN dalam transformasi digital melawan disrupsi yang marak terjadi. "Indonesia itu memiliki bonus demografi yang begitu diinginkan banyak negara lain. Problemanya, apakah kita bisa memanfaatkan hal tersebut menjadi sebuah advantage? Di tengah disrupsi di segala lini, kolaborasi dengan salah satu perguruan tinggi berbasis teknologi dan inovasi merupakan langkah optimis bagi kami. Terimakasih kami ucapkan terkait Kerjasama ini" ungkap Bima.

# WORKSHOP BORANG D3 KE STR

Pada hari Rabu, 3 Februari 2021 kembali dilaksanakan agenda RTM (Rapat Tinjauan Manajemen) oleh Fakultas Ilmu Terapan yang dimulai pada pukul 14.00 WIB.

Kegiatan ini dihadiri oleh narasumber Bapak Lipur Sugiyanta, PhD dan Bapak Drs. Sudarsono serta dihadiri oleh Dekanat, Kaprodi dan Ketua KK Fakultas Ilmu Terapan.

Bapak Lipur Sugiyanta bersama Bapak Drs. Sudarsono memberikan penjelasan mengenai instrumen dan prosedur dalam Peningkatan Program Diploma 3 Menjadi Sarjana Terapan.

Dijelaskan bahwa untuk peningkatan program diploma 3 menjadi sarjana terapan membutuhkan 3 instrumen, yaitu kurikulum, dosen dan unit pengelola program studi.

Instrumen "Kurikulum" memiliki persyaratan yaitu Peta Jalan Pengembangan Keunggulan Spesifik Prodi, Mekanisme Penyusunan Kurikulum, Keunggulan Prodi, Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Struktur Kurikulum dan Rancangan Kampus Merdeka.

Instrumen "Dosen" memiliki persyaratan yaitu Profil Dosen Tetap dan Dosen Industri/Praktisi.

Instrumen "UPPS (Unit Pengelola Program Studi)" memiliki persyaratan yaitu Manfaat kerjasama yang diterima UPPS, Dosen tetap Program Studi Diploma Tiga yang mengikuti pelatihan selama 3 (tiga) tahun terakhir, Pelatihan selama 3 (tiga) tahun terakhir, Jumlah judul produk/karya/jasa dosen tetap program studi, Diploma Tiga yang diadopsi oleh industri/ masyarakat selama 3 (tiga) tahun terakhir, Jumlah judul luaran pendidikan, penelitian,



atau pengabdian, kepada masyarakat, yang dihasilkan dosen tetap Program Studi Diploma Tiga selama 3 (tiga) tahun terakhir, Keterlibatan dalam pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Animo calon mahasiswa 3 (tiga) tahun terakhir, Prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa 3 (tiga) tahun terakhir, Keterserapan lulusan memasuki dunia kerja, berwirausaha mandiri, dan berkelanjutan dalam masa 3 (tiga) tahun terakhir, dan Pendanaan dari Mitra Kerjasama.

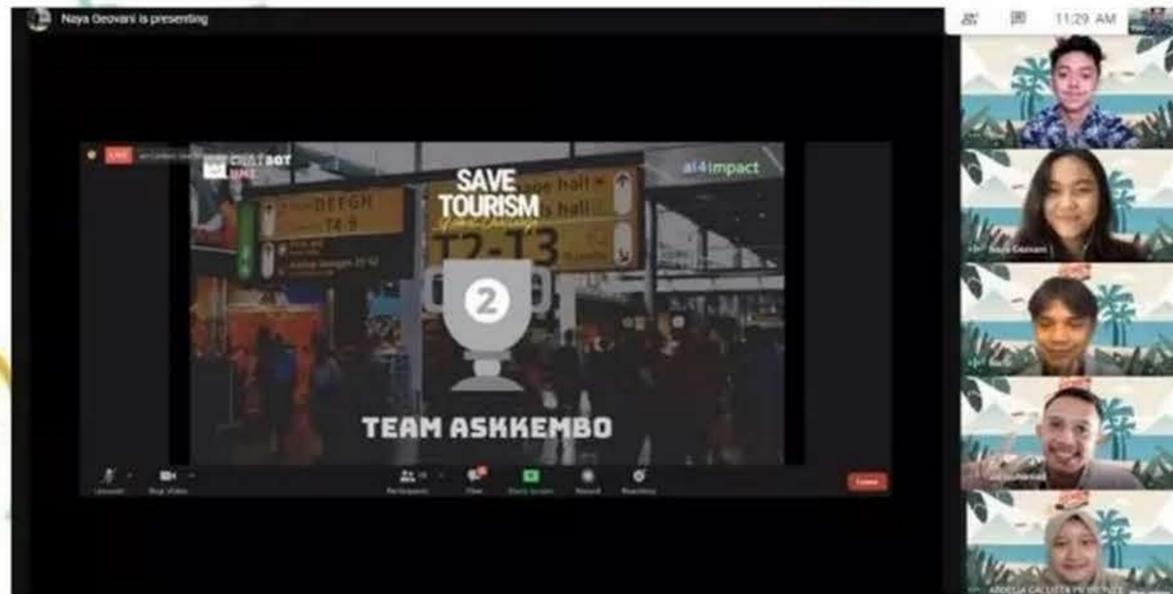
Program tersebut tidak wajib, dikhususkan untuk program studi D3 yang sudah terakreditasi minimal "B" atau baik sekali.

Dengan dilaksanakannya agenda RTM tersebut, diharapkan bisa memberikan pemahaman lebih kepada seluruh Dekanat, Kaprodi dan Ketua KK Fakultas Ilmu Terapan dalam meningkatkan lulusan diploma 3 menjadi sarjana terapan.

SELAMAT DAN SUKSES  
KEPADA

*Team Ask Kembo*

Telah berhasil diraihinya **JUARA 2** pada kompetisi  
**CHATBOT UNI Global Challenge - Save Tourism**



## Tim ASK Kembo Raih juara Pada CHATBOT UNI GLOBAL CHALLENGE – SAVE TOURISM competition.

The Faculty of Applied Sciences congratulates Tim ASK Kembo who is chosen as the 2nd winner in the CHATBOT UNI GLOBAL CHALLENGE – SAVE TOURISM competition.

This team consists of D3 Application Software Engineering and Applied S1 Multimedia Engineering Study Program students as follows:

- Zia Muhammad Najieb (D3 in Application Software Engineering)
- Muhammad Rafli Naufal (D3 Application Software Engineering)
- Ardelia Callista Putri Yuzerman (S1 Multimedia Engineering Technology Applied)
- Naya Geovani (S1 Multimedia Engineering Technology Applied)
- Muhamad Nabil Usman (S1 Multimedia Engineering Technology Applied)

Sumber : [sas.telkomuniversity.ac.id](http://sas.telkomuniversity.ac.id)

# MEDIA EXPOSURE

Media Online/ Media Cetak

Jabar Ekspres, 3 Februari 2021, Halaman 9

## Kampus Merdeka, Jalan Meraih Masa Depan



**BANDUNG** - Universitas bukan hanya tempat untuk menimba ilmu, namun juga sebagai jembatan bagi mahasiswanya untuk memiliki bekal dan kemampuan yang lebih. Salah satunya adalah universitas yang mengadakan program magang kerja di perusahaan atau institusi ternama. Dengan begitu mahasiswa diharapkan dapat pengalaman bekerja yang berharga.

**PROGRAM PELATIHAN:** Kampus Telkom University diberi kepercayaan dari perusahaan Telkom dengan mengadakan program Digital Talent Incubator Online.

Terkait hal itu Telkom University Bandung kini memiliki program Work Ready Program Internship Kampus Merdeka yang bekerja sama dengan banyak perusahaan, seperti perusahaan Kalbe dan Garuda. Program ini dilaksanakan dengan cara *onsite* maupun *online*.

Adapun program Work Ready Program, program ini lebih memfokuskan pada *skill* kewirausahaan yang di bentuk pada mahasiswa seperti yang dijelaskan oleh Direktur Akademik Telkom University Ahmad Rizal saat diwawancarai via telpon

► *Baca Kampus... Hal 10*

ISTIMEWA

## Bangun Desa Gunakan Teknologi Modern

### ■ KAMPUS

*Sambungan dari hal 1*

"kita ada program kewirausahaan yang namanya Work Ready Program, itu sistemnya entrepreneurship nah itu dikelola oleh BTP (Bandung Tecno Park) jadi mereka selama satu tahun programnya itu dapat 18 SKS selain mereka mengambil mata kuliah yang lain, diharapkan dari program ini mahasiswa nanti output nya bisa mendirikan startup," terangnya kepada Jabar Ekspres, Selasa (2/2).

Menurutnya, kampus Telkom University juga diberi kepercayaan dari perusahaan Telkom dengan mengadakan

program Digital Talent Incubator Online yaitu program pelatihan untuk digital talent selama tiga bulan lebih dengan 400 peserta mahasiswa yang berpartisipasi setiap tahunnya. Selain program tersebut, lanjutnya, terdapat juga program lain yang disebut *inovillage* yang bekerja sama dengan *Community Developer Center* Telkom.

"Dari program ini mahasiswa akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk membangun desa menggunakan teknologi informasi yang modern, program ini sudah direalisasikan di sekitar 100 desa di seluruh Indonesia," terangnya.

Saat ini juga Telkom University sedang mempersiapkan program Kompetisi Kampus Merdeka yang isinya mengadukan program yang telah dilaksanakan agar bisa di nilai kelayakan suatu program untuk dibiayai oleh Dikti.

Program Kampus Merdeka di Telkom University ini sudah melalui monitoring Dikti yang beberapa mata kuliahnya dinilai sudah sesuai dengan program Kampus Merdeka.

"Kami berharap dengan diadakannya program Kampus Merdeka ini mahasiswa kedepannya akan lebih siap untuk berhadapan dengan dunia kerja setelah lulus nanti," pungkasnya. (mg8/ziz)

# MEDIA EXPOSURE

Media Online/ Media Cetak

Kompas, 16 Februari 2021, Halaman 1

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

# Kecerdasan Buatan Libatkan Lintas Ilmu

JAKARTA, KOMPAS — Perguruan tinggi berbenah untuk mengembangkan teknologi kecerdasan buatan di tengah kelangkaan talenta. Beberapa universitas mempersilakan mahasiswa dari berbagai latar belakang untuk mempelajari kecerdasan buatan secara lintas ilmu.

Kalangan di perguruan tinggi yang dihubungi pada pekan lalu mengatakan, mereka berupaya meningkatkan jumlah dan kapasitas mahasiswa serta lulusannya sehubungan dengan perkembangan teknologi, khususnya kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*). Mereka rencanakan perubahan kurikulum, riset, dan kemitraan.

Beberapa waktu lalu, pemerintah menyebutkan kebutuhan talenta teknologi 600.000 orang, tetapi hanya tersedia 100.000 orang per tahun. Kekurangan talenta teknologi pada tahun 2030 diperkirakan mencapai 9 juta tenaga di bidang teknologi digital (*Kompas*, 15/2/2021).

Pembina Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer Prof Eko Indrajit mengatakan, kebijakan Merdeka Belajar episode Kampus Merdeka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuka peluang terjadinya lintas program studi. Bahkan, perguruan tinggi dan industri dapat bersama-sama meneliti kecerdasan buatan.

Wakil Rektor Universitas Indonesia Bidang Riset dan Inovasi Nurtami mengatakan, selama tiga tahun mendatang, UI fokus menghasilkan sumber daya manusia unggul, terutama di bidang kecerdasan buatan. UI memiliki peta jalan desain proses riset kecerdasan buatan melalui Surat Keputusan Rektor UI Nomor 1738 Tahun 2020.

Infrastruktur komputasi de-

dipakai untuk praktik pengelolaan mahadata, kegiatan akademik, dan riset.

Guna mempersiapkan SDM di bidang kecerdasan buatan, UI memiliki program pendidikan formal dan informal. Inti keilmuan inovasi kecerdasan buatan terletak di ranah ilmu komputer. Maka, sivitas akademika di luar program studi tetap bisa mengikuti pelatihan kompetensi yang mendukung kecerdasan buatan, seperti pembelajaran mesin (*machine learning*) dan sains data (*data science*).

Inovasi kecerdasan buatan UI, di antaranya, pendeteksi Covid-19 melalui inovasi alat bernama DSS-CovIDNet. Inovasi ini dipakai untuk mengklasifikasi citra rontgen dada dalam tiga kelompok, yakni pneumonia Covid-19, pneumonia non-Covid-19, dan paru normal.

### Berbagai permasalahan

Rektor Telkom University Adiwijaya mengatakan, kampus-kampus tengah mendorong mahasiswa dan dosen aktif mempelajari kecerdasan buatan. Kurikulum program pendidikan diarahkan mendukung kebutuhan talenta.

"Kecerdasan buatan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, tak sebatas sektor telekomunikasi, tetapi persoalan ketahanan pangan hingga kebersihan lingkungan. Artinya, program pendidikan yang terlibat tak sebatas terkait informatika," ujarnya.

Di Telkom University, program studi yang aktif meneliti inovasi kecerdasan buatan mencakup informatika, teknik elektro, dan rekayasa perangkat lunak. Telkom University bersiap untuk membuka program studi khusus kecerdasan

## Kecerdasan Buatan

(Sambungan dari halaman 1)

Asisten Profesor di Departemen Teknik Elektro dan Teknik Informatika Universitas Gadjah Mada, sekaligus Chair of The Institute of Electrical and Electronics Engineers System, Man, and Cybernetics Indonesia Chapter, Sunu Wibirama, mengatakan, peluang inovasi kecerdasan buatan di Indonesia terlihat dari berdirinya pusat kecerdasan buatan (*AI center*) di sejumlah perguruan tinggi. UGM mempunyai AI Center of Excellence yang diresmikan pada 22 Februari 2019.

AI Center of Excellence memiliki aktivitas riset, antara lain, sistem cerdas deteksi otomatis kendaraan, pengenalan pelat mobil secara otomatis, dan sistem cerdas berbasis visual untuk membantu navigasi otomatis.

Dosen Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung, Ayu Purwarianti, menceritakan, sejumlah riset inovasi berbasis kecerdasan buatan telah dilakukan, antara lain, sistem biometrik ucapan untuk sistem intelijen, pemantauan media sosial Covid-19, klasifikasi hoaks, dan bot pembangkit artikel berita.

Menurut dia, meskipun penelitian kecerdasan buatan di Indonesia kini bisa disebut maju dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, level penelitian dan penerapan teknologi kecerdasan buatan di Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara lain, bahkan negara tetangga.

Adapun Sunu berpendapat,

riset kecerdasan buatan tak dapat terlaksana tanpa SDM unggul yang dibangun kompetensinya sejak pendidikan dasar. Jenjang pendidikan dasar semestinya mulai menguatkan peserta didik di bidang ilmu yang menunjang kecerdasan buatan, seperti matematika yang berhubungan dengan aljabar, kalkulus, dan statistika.

### Strategi nasional

Pemerintah telah memiliki strategi besar pengembangan kecerdasan buatan hingga 2045. Hal itu terdapat dalam Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial Indonesia 2020-2045 yang dikeluarkan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Perguruan tinggi menjadi salah satu elemen penting untuk menyukseskan strategi.

Di dalam dokumen strategi nasional disebutkan, kelemahan Indonesia adalah himpunan data (*dataset*) digital yang masih berserakan. Data, baik kuantitas maupun kualitas, perlu diperbaiki untuk kebutuhan eksperimen.

Nurtami mengatakan, himpunan data digital berukuran besar yang belum tersedia menjadi masalah pengembangan kecerdasan buatan. Kumpulan data ini amat dibutuhkan untuk membangun solusi. "Kumpulan data yang tersedia dan bisa diakses sering kali tercecer dan terpisah-pisah karena berasal dari sumber yang berbeda-beda. Umumnya tidak ada integrasi antardata akibat hambatan teknis dan nonteknis," ujarnya. (MED/MAR)



# MEDIA EXPOSURE

Media Online/ Media Cetak

Pikiran Rakyat, 26 Februari 2021, Halaman 11

## Banjir (di) Medsos

**B**ENCANA banjir yang terjadi dalam sepekan terakhir memang bukan hanya terjadi di DKI Jakarta, tetapi terjadi juga di beberapa provinsi lain, seperti Jawa Barat, Banten, hingga Jawa Tengah.

Namun, mengapa peristiwa banjir di ibu kota yang menimbulkan ingar bingar yang lebih dahsyat? Setidaknya itu yang terpantau di media arus utama dan khususnya di jagat media sosial (medsos).

### Banjir informasi

Kehadiran medsos pun menjadi tumpuan warga untuk memperoleh informasi terkini dan faktual mengenai bencana banjir, mulai dari jenis bencana, luas wilayah terdampak, jumlah dan profil korban, kerusakan atas infrastruktur vital (jembatan, jalan, listrik, dan telekomunikasi), upaya evakuasi, hingga bantuan logistik.

Dengan berbekal gawai, masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai banjir. Informasi itu pun bukan saja diperoleh dari akun media arus utama, tetapi juga menyebar secara viral melalui berbagai platform khusus pesan instan, seperti WhatsApp, Line, FB Messenger, Kakao Talk, WeChat, hingga Telegram.

Bahkan, melalui medsos, warganet saat ini menjadi konsumen sekaligus pro-



**Hadi Purnama**

Dosen Prodi Digital Public Relations Tel-U,  
Koordinator Mafindo Bandung

dusen informasi. Warganet berperan seperti layaknya "awak media" yang menyampaikan laporan langsung dari daerah bencana. Jenis konten informasi bencana yang kerap dibagikan warganet beragam, mulai dari "berita" hingga opini.

Yang mengkhawatirkan, ketika konten tentang banjir di medsos tidak jarang disisipi oleh hoaks, baik misinformasi maupun disinformasi. Konten misinformasi dan disinformasi tentang banjir, ada yang berupa satire, seperti warganet yang meniru gaya seorang atlet renang di tengah banjir, hingga konten yang dimanipulasi yang menampilkan foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tengah berswafoto di lokasi banjir.

Sebagian konten informasi yang menyesatkan itu telah di-*debunk* oleh para pengecek fakta. Namun, tampaknya masih banyak konten informasi menyesatkan yang tidak terdeteksi dan beredar dengan bebas di medsos.

Memang tidak sepatutnya bencana, termasuk banjir, dijadikan sebagai komoditas untuk kepentingan politik

tertentu, bahkan untuk mengadu domba masyarakat yang sejatinya telah terkubur selama ini. Dampaknya tidak sederhana ketika misinformasi dan disinformasi terkait bencana tidak ditangani secara baik.

Pertama, informasi bohong yang berulang disebar di medsos akan mengikis kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah yang kredibel tentang bencana dan juga media arus utama yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip jurnalistik.

Kedua, ketika konten informasi bencana di medsos telah ditunggangi motif politik pecah-belah, akan menyebabkan terjadinya segregasi sosial yang makin melebar.

### Segregasi sosial

Bencana banjir yang melanda DKI Jakarta tidak dipungkiri beraroma "residu" perhelatan politik pasca-Pilkada 2017. Segregasi sosial tampak pada konten di medsos setiap kali banjir menggenangi wilayah ibukota.

Konten medsos disesaki dengan berbagai narasi yang dibangun dengan argumen-tasi yang secara politik

terafiliasi pada perkubuan yang pernah berhadapan pada panggung politik 2017.

Setidaknya pengubuan secara politik tecermin dari beberapa tagar yang terkait bencana banjir maupun yang terkait dengannya memuncaki linimasa di medsos. Semisal ada empat tagar yang bersaing selama berlangsungnya bencana banjir tahun 2020 silam, seperti #banjir2020 dan #BanjirJakarta2020. Sementara tagar yang dicuitkan warganet dan sempat memuncaki *trending topic* di Twitter dengan puluhan ribu cuitan yang menyoroti kinerja Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, seperti #Kick4niesSaveWarga dan #AniesGabisakerja.

Sementara *trending topic* di Twitter menyikapi banjir saat ini, mulai dari tagar dengan sentimen netral seperti #Banjir, #Banjirjakarta, hingga yang bernada negatif yang menyoal kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, hingga menyeret Presiden Jokowi dan pemerintah pusat ke dalam pusaran masalah.

Banjir informasi bencana di medsos justru mengarah pada debat kusir yang tidak berkesudahan dan tidak produktif karena miskin narasi solutif. Semisal isu penanganan banjir, warganet berdebat kusir terkait pilihan terbaik di antara isu normalisasi atau naturalisasi, sebagai dua opsi

yang didengungkan kedua kubu berseberangan tanpa kesudahan.

### Mitigasi hoaks

Banjir informasi di medsos bukan saja berisi *update* banjir yang bersumber dari pihak berwenang dan media arus utama, melainkan juga laporan pandangan mata dari warganet yang terdampak langsung oleh banjir. Informasi yang membanjiri medsos juga berupa komentar dan opini, dari yang mengandung sentimen positif maupun negatif.

Ada beragam solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi karut-marut misinformasi dan disinformasi di medsos. Pengecekan fakta atas informasi di medsos memang penting. Namun, salah satu solusi krusial saat ini yang harus dilakukan segera adalah membangun literasi digital, media, dan informasi masyarakat secara berkelanjutan. Tanpa itu semua, fenomena hoaks bencana akan terus berulang dan sangat merugikan.

Penting untuk meresapi kembali ucapan Wali Kota Bogor Bima Arya terkait hoaks bencana, "Bencana itu membuat duka. Tapi menebar hoaks di tengah bencana itu menyedihkan." Bahkan, menurut menebar hoaks di saat bencana merupakan bencana yang jauh lebih lebih sulit penanganannya.\*\*\*

# MEDIA EXPOSURE

## Media Online/ Media Cetak

No	TANGGAL	NAMA MEDIA	URL	JUDUL BERITA	NARASUMBER	KATEGORI
1	1 Februari 2021	<a href="http://kompas.com">kompas.com</a>	<a href="https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/01/083952971/20-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-2021-ada-3-pts-yang?page=all">https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/01/083952971/20-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-2021-ada-3-pts-yang?page=all</a>	20 Universitas Terbaik di Indonesia Versi Webometrics 2021, Ada 3 PTS yang Masuk		Umum
2	2 Februari 2021	<a href="http://sindonews.com">sindonews.com</a>	<a href="https://edukasi.sindonews.com/read/321432/211/ini-20-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-2021-1612198955">https://edukasi.sindonews.com/read/321432/211/ini-20-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-2021-1612198955</a>	Ini 20 Universitas Terbaik di Indonesia Versi Webometrics 2021		Umum
3	2 Februari 2021	<a href="http://prnewswire.com">prnewswire.com</a>	<a href="https://www.prnewswire.com/in/news-releases/parallel-wireless-is-the-first-vendor-to-power-tip-s-openran-community-lab-in-indonesia-892404137.html">https://www.prnewswire.com/in/news-releases/parallel-wireless-is-the-first-vendor-to-power-tip-s-openran-community-lab-in-indonesia-892404137.html</a>	Parallel Wireless is the First Vendor to Power TIP's OpenRAN Community Lab in Indonesia		Umum
4	3 Februari 2021	<a href="http://telecomtv.com">telecomtv.com</a>	<a href="https://www.telecomtv.com/content/open-ran/indonesian-operators-put-open-ran-to-the-test-40766/">https://www.telecomtv.com/content/open-ran/indonesian-operators-put-open-ran-to-the-test-40766/</a>	Indonesian operators put Open RAN to the test		Umum
5	3 Februari 2021	<a href="http://mobileworldlive.com">mobileworldlive.com</a>	<a href="https://www.mobileworldlive.com/asia/asia-news/tip-taps-parallel-wireless-to-support-indonesia-lab">https://www.mobileworldlive.com/asia/asia-news/tip-taps-parallel-wireless-to-support-indonesia-lab</a>	TIP taps Parallel Wireless to support Indonesia lab	Keith Johnson (Parallel Wireless COO)	Umum
6	3 Februari 2021	<a href="http://southgatearc.org">southgatearc.org</a>	<a href="http://www.southgatearc.org/news/2021/january/first-qo-100-satellite-contact-from-indonesia.htm#.YCCqvnkxVEZ">http://www.southgatearc.org/news/2021/january/first-qo-100-satellite-contact-from-indonesia.htm#.YCCqvnkxVEZ</a>	First QO-100 satellite contact from Indonesia		Umum
7	3 Februari 2021	<a href="http://telecompaper.com">telecompaper.com</a>	<a href="https://www.telecompaper.com/news/telecom-infra-project-launches-community-lab-in-indonesia--1371004">https://www.telecompaper.com/news/telecom-infra-project-launches-community-lab-in-indonesia--1371004</a>	Telecom Infra Project launches Community Lab in Indonesia		Umum
8	4 Februari 2021	<a href="http://covesia.com">covesia.com</a>	<a href="https://covesia.com/techno/baca/104492/mengenal-langkitang-signal-alat-mini-bikin-sinyal-anti-lemot">https://covesia.com/techno/baca/104492/mengenal-langkitang-signal-alat-mini-bikin-sinyal-anti-lemot</a>	Mengenal "Langkitang Signal," Alat Mini Bikin Sinyal Anti "Lemot"	Ridho Fermana Kusuma	Umum
9	4 Februari 2021	<a href="http://detik.com">detik.com</a>	<a href="https://wolipop.detik.com/worklife/d-5361151/viral-mahasiswi-ini-diarak-naik-kuda-usai-sidang-skripsi-bikin-ngakak">https://wolipop.detik.com/worklife/d-5361151/viral-mahasiswi-ini-diarak-naik-kuda-usai-sidang-skripsi-bikin-ngakak</a>	Viral Mahasiswi Ini Diarak Naik Kuda Usai Sidang Skripsi, Bikin Ngakak	Wiwin Sukmawati (Mahasiswa TelU)	Umum
10	4 Februari 2021	<a href="http://developingtelecoms.com">developingtelecoms.com</a>	<a href="https://www.developingtelecoms.com/telecom-technology/wireless-networks/10685-parallel-wireless-supporting-tip-open-ran-lab-in-indonesia.html">https://www.developingtelecoms.com/telecom-technology/wireless-networks/10685-parallel-wireless-supporting-tip-open-ran-lab-in-indonesia.html</a>	Parallel Wireless supporting TIP open RAN lab in Indonesia	Keith Johnson (Parallel Wireless COO)	Umum
11	4 Februari 2021	<a href="http://winnetnews.com">winnetnews.com</a>	<a href="https://www.winnetnews.com/post/seru-banget-mahasiswa-ini-diarak-naik-kuda-setelah-sidang-skripsi">https://www.winnetnews.com/post/seru-banget-mahasiswa-ini-diarak-naik-kuda-setelah-sidang-skripsi</a>	Seru Banget! Mahasiswa Ini Diarak Naik Kuda Setelah Sidang Skripsi	Wiwin Sukmawati (Mahasiswa TelU)	Umum
12	4 Februari 2021	<a href="http://totaltele.com">totaltele.com</a>	<a href="https://www.totaltele.com/508545/Amdocs-Selected-as-Systems-Integrator-for-TIP-Community-Lab-to-Help-Expand-Connectivity-for-Indonesias-Digital-Economy">https://www.totaltele.com/508545/Amdocs-Selected-as-Systems-Integrator-for-TIP-Community-Lab-to-Help-Expand-Connectivity-for-Indonesias-Digital-Economy</a>	Amdocs Selected as Systems Integrator for TIP Community Lab to Help Expand Connectivity for Indonesia's Digital Economy	Anthony Goonetilleke (Group President of Media, Network and Technology at Amdocs)	Umum
13	6 Februari 2021	<a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a>	<a href="https://www.republika.co.id/berita/qo3iwwk415/unp-kerja-sama-dengan-telkom-university">https://www.republika.co.id/berita/qo3iwwk415/unp-kerja-sama-dengan-telkom-university</a>	UNP Kerja Sama dengan Telkom University	Prof. Adiwijaya (Rektor TelU)	Positif
14	6 Februari 2021	<a href="http://detik.com">detik.com</a>	<a href="https://news.detik.com/berita/d-5363703/daftar-100-universitas-terbaik-di-indonesia-ada-kampus-kamu-nggak">https://news.detik.com/berita/d-5363703/daftar-100-universitas-terbaik-di-indonesia-ada-kampus-kamu-nggak</a>	Daftar 100 Universitas Terbaik di Indonesia, Ada Kampus Kamu Nggak?		Umum
15	6 Februari 2021	<a href="http://neraca.co.id">neraca.co.id</a>	<a href="https://www.neraca.co.id/article/142161/10-perguruan-tinggi-swasta-terbaik-versi-webometrics">https://www.neraca.co.id/article/142161/10-perguruan-tinggi-swasta-terbaik-versi-webometrics</a>	10 Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Versi Webometrics		Umum
16	7 Februari 2021	<a href="http://kontan.co.id">kontan.co.id</a>	<a href="https://caritahu.kontan.co.id/news/daftar-50-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-ugm-peringkat-pertama-1?page=all">https://caritahu.kontan.co.id/news/daftar-50-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-webometrics-ugm-peringkat-pertama-1?page=all</a>	Daftar 50 universitas terbaik di Indonesia versi Webometrics, UGM peringkat pertama	Panut Mulyono (Rektor UGM)	Prestasi
17	8 Februari 2021	<a href="http://detik.com">detik.com</a>	<a href="https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5365781/ini-20-universitas-terbaik-di-bandung-versi-webometrics">https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5365781/ini-20-universitas-terbaik-di-bandung-versi-webometrics</a>	Ini 20 Universitas Terbaik di Bandung Versi Webometrics		Prestasi
18	8 Februari 2021	<a href="http://bola.com">bola.com</a>	<a href="https://www.bola.com/e-sports/read/4477962/jadwal-penyisihan-grup-iel-university-super-series-2021-nomor-dota-2-makin-sengit-pada-babak-kedua">https://www.bola.com/e-sports/read/4477962/jadwal-penyisihan-grup-iel-university-super-series-2021-nomor-dota-2-makin-sengit-pada-babak-kedua</a>	Jadwal Penyisihan Grup IEL University Super Series 2021 Nomor DOTA 2: Makin Sengit pada Babak Kedua		Informasi
19	8 Februari 2021	<a href="http://kabar24.com">kabar24.com</a>	<a href="https://kabar24.bisnis.com/read/20210208/621/1353735/cek-fakta-subsidi-kuota-internet-75-gb-kominfo-benar-atau-hoaks">https://kabar24.bisnis.com/read/20210208/621/1353735/cek-fakta-subsidi-kuota-internet-75-gb-kominfo-benar-atau-hoaks</a>	CEK FAKTA: Subsidi Kuota Internet 75 GB Kominfo. Benar atau Hoaks?		Umum
20	9 Februari 2021	<a href="http://Kumparan">Kumparan</a>	<a href="https://kumparan.com/millennial/5-kampus-swasta-terbaik-versi-webometrics-2021-dengan-biaya-kuliah-termurah-1v8n7oM0D05">https://kumparan.com/millennial/5-kampus-swasta-terbaik-versi-webometrics-2021-dengan-biaya-kuliah-termurah-1v8n7oM0D05</a>	5 Kampus Swasta Terbaik Versi Webometrics 2021 dengan Biaya Kuliah Termurah		Umum



# MEDIA EXPOSURE

## Media Online/ Media Cetak

No	TANGGAL	NAMA MEDIA	URL	JUDUL BERITA	NARASUMBER	KATEGORI
21	9 Februari 2021	<a href="http://bola.com">bola.com</a>	<a href="https://www.bola.com/e-sports/read/4479003/jadwal-babak-kedua-iel-university-super-series-2021-fase-grup-c-ada-duel-universitas-tanjung-pura-vs-undip">https://www.bola.com/e-sports/read/4479003/jadwal-babak-kedua-iel-university-super-series-2021-fase-grup-c-ada-duel-universitas-tanjung-pura-vs-undip</a>	Jadwal Babak Kedua IEL University Super Series 2021 Fase Grup C: Ada Duel Universitas Tanjung Pura Vs Undip		Informasi
22	9 Februari 2021	<a href="http://wartaekonomi.co.id">wartaekonomi.co.id</a>	<a href="https://www.wartaekonomi.co.id/read326911/elektabilitas-pdip-turun-karena-suap-bansos-pengamat-masuk-akal-dan-wajar">https://www.wartaekonomi.co.id/read326911/elektabilitas-pdip-turun-karena-suap-bansos-pengamat-masuk-akal-dan-wajar</a>	Elektabilitas PDIP Turun Karena Suap Bansos, Pengamat: Masuk Akal dan Wajar	Dedi Kurnia (Dosen Telkom University)	Opini
23	9 Februari 2021	<a href="http://kontan.co.id">kontan.co.id</a>	<a href="https://pressrelease.kontan.co.id/release/menyongsong-era-industri-40-pt-sucofindo-persero-siap-bertransformasi-guna-kemajuan-perusahaan">https://pressrelease.kontan.co.id/release/menyongsong-era-industri-40-pt-sucofindo-persero-siap-bertransformasi-guna-kemajuan-perusahaan</a>	Menyongsong Era Industri 4.0, PT Sucofindo (Persero) Siap Bertransformasi Guna Kemajuan Perusahaan	Dr. Dida Diah Damajanti (Warek IV)	Umum
24	12 Februari 2021	<a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a>	<a href="https://www.republika.co.id/berita/qoe8fi412/aipreneur-untuk-kesejahteraan-bangsa">https://www.republika.co.id/berita/qoe8fi412/aipreneur-untuk-kesejahteraan-bangsa</a>	AI-Preneur untuk Kesejahteraan Bangsa	Prof. Maman Abdurrohman	Positif
25	13 Februari 2021	<a href="http://kontan.co.id">kontan.co.id</a>	<a href="https://lifestyle.kontan.co.id/news/10-universitas-swasta-terbaik-di-indonesia-2021-binus-peringkat-1">https://lifestyle.kontan.co.id/news/10-universitas-swasta-terbaik-di-indonesia-2021-binus-peringkat-1</a>	10 Universitas swasta terbaik di Indonesia 2021, Binus peringkat 1		Prestasi
26	15 Februari 2021	<a href="http://infokomputer.grid.id">infokomputer.grid.id</a>	<a href="https://infokomputer.grid.id/read/122556750/idcloudhost-buka-program-beasiswa-s1-penuh-masuk-telkom-university?page=all">https://infokomputer.grid.id/read/122556750/idcloudhost-buka-program-beasiswa-s1-penuh-masuk-telkom-university?page=all</a>	IDCloudHost Buka Program Beasiswa S1 Penuh Masuk Telkom University		Informasi
27	15 Februari 2021	<a href="http://kalbaronline.com">kalbaronline.com</a>	<a href="https://www.kalbaronline.com/2021/02/15/idcloudhost-gandeng-telkom-university-hadirkan-program-beasiswa-s1-full-ini-cara-daftarnya/">https://www.kalbaronline.com/2021/02/15/idcloudhost-gandeng-telkom-university-hadirkan-program-beasiswa-s1-full-ini-cara-daftarnya/</a>	IDCloudhost Gandeng Telkom University Hadirkan Program Beasiswa S1 Full, Ini Cara Daftarnya!		Informasi
28	15 Februari 2021	<a href="http://arenalte.com">arenalte.com</a>	<a href="https://arenalte.com/berita/industri/idcloudhost-gandeng-telkom-university-hadirkan-program-beasiswa-s1-full/">https://arenalte.com/berita/industri/idcloudhost-gandeng-telkom-university-hadirkan-program-beasiswa-s1-full/</a>	IDCloudhost Gandeng Telkom University Hadirkan Program Beasiswa S1 Full, Ini Cara Daftarnya!		Informasi
29	18 Februari 2021	<a href="http://kompas.com">kompas.com</a>	<a href="https://edukasi.kompas.com/read/2021/02/18/100707071/webinar-telkom-university-dua-profesi-yang-bisa-dilakukan-di-medsos?page=all">https://edukasi.kompas.com/read/2021/02/18/100707071/webinar-telkom-university-dua-profesi-yang-bisa-dilakukan-di-medsos?page=all</a>	Webinar Telkom University: Dua Profesi yang Bisa Dilakukan di Medsos	Dr. Dida Diah Damajanti (Warek IV)	Umum
30	19 Februari 2021	<a href="http://kompas.com">kompas.com</a>	<a href="https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/19/163809371/20-universitas-terpopuler-indonesia-di-instagram-versi-unirank?page=all">https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/19/163809371/20-universitas-terpopuler-indonesia-di-instagram-versi-unirank?page=all</a>	20 Universitas Terpopuler Indonesia di Instagram Versi UniRank		Prestasi
31	19 Februari 2021	<a href="http://kompas.com">kompas.com</a>	<a href="https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/19/103220271/3-universitas-swasta-terbaik-indonesia-versi-unirank?page=all">https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/19/103220271/3-universitas-swasta-terbaik-indonesia-versi-unirank?page=all</a>	3 Universitas Swasta Terbaik Indonesia Versi UniRank		prestasi
32	21 Februari 2021	<a href="http://hai.grid.id">hai.grid.id</a>	<a href="https://hai.grid.id/read/072568434/inilah-3-kampus-swasta-terbaik-di-indonesia-berdasarkan-unirank?page=all">https://hai.grid.id/read/072568434/inilah-3-kampus-swasta-terbaik-di-indonesia-berdasarkan-unirank?page=all</a>	Inilah 3 Kampus Swasta Terbaik di Indonesia Berdasarkan UniRank		Prestasi
33	22 Februari 2021	<a href="http://kontan.co.id">kontan.co.id</a>	<a href="https://lifestyle.kontan.co.id/news/binus-jawara-berikut-daftar-15-universitas-swasta-terbaik-di-indonesia-versi-unirank">https://lifestyle.kontan.co.id/news/binus-jawara-berikut-daftar-15-universitas-swasta-terbaik-di-indonesia-versi-unirank</a>	Binus jawara, berikut daftar 15 universitas swasta terbaik di Indonesia versi UniRank		Prestasi
34	22 Februari 2021	<a href="http://kontan.co.id">kontan.co.id</a>	<a href="https://newssetup.kontan.co.id/news/pilihan-untuk-snmptn-50-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-4icu-unirank-2021?page=all">https://newssetup.kontan.co.id/news/pilihan-untuk-snmptn-50-universitas-terbaik-di-indonesia-versi-4icu-unirank-2021?page=all</a>	Pilihan untuk SNMPTN, 50 universitas terbaik di Indonesia versi 4ICU UniRank 2021		Prestasi
35	23 Februari 2021	<a href="http://kompas.com">kompas.com</a>	<a href="https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/23/170927671/3-pts-terbaik-indonesia-versi-webometrics-ada-telkom-university?page=all">https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/23/170927671/3-pts-terbaik-indonesia-versi-webometrics-ada-telkom-university?page=all</a>	3 PTS Terbaik Indonesia Versi Webometrics, Ada Telkom University		Prestasi
36	23 Februari 2021	<a href="http://bola.com">bola.com</a>	<a href="https://www.bola.com/e-sports/read/4489923/jadwal-kualifikasi-grup-iel-university-super-series-2021-pekan-ini-duel-dota-2-makin-seru-pubg-mobile-memulai-laga-perdana">https://www.bola.com/e-sports/read/4489923/jadwal-kualifikasi-grup-iel-university-super-series-2021-pekan-ini-duel-dota-2-makin-seru-pubg-mobile-memulai-laga-perdana</a>	Jadwal Kualifikasi Grup IEL University Super Series 2021 Pekan Ini: Duel DOTA 2 Makin Seru, PUBG Mobile Memulai Laga Perdana		Informasi
37	25 Februari 2021	<a href="http://beritasatu.com">beritasatu.com</a>	<a href="https://www.beritasatu.com/nasional/738601/telkom-university-gelar-bedah-buku-pr-crisis">https://www.beritasatu.com/nasional/738601/telkom-university-gelar-bedah-buku-pr-crisis</a>	Telkom University Gelar Bedah Buku "PR Crisis"	Dr Firsan Nova (Penulis Buku PR Crisis)	Umum
38	25 Februari 2021	<a href="http://republika.co.id">republika.co.id</a>	<a href="https://www.republika.co.id/berita/qp3a6j313/firsan-nova-tugas-pr-itu-jaga-perusahaan-bisa-emsustainem">https://www.republika.co.id/berita/qp3a6j313/firsan-nova-tugas-pr-itu-jaga-perusahaan-bisa-emsustainem</a>	Firsan Nova: Tugas PR Itu Jaga Perusahaan Bisa Sustain	Dr Firsan Nova (Penulis Buku PR Crisis)	Umum
39	26 Februari 2021	<a href="http://akuratnews.com">akuratnews.com</a>	<a href="https://akuratnews.com/bedah-buku-pr-crisis-di-telkom-university/">https://akuratnews.com/bedah-buku-pr-crisis-di-telkom-university/</a>	Bedah Buku PR Crisis di Telkom University	Dr Firsan Nova (Penulis Buku PR Crisis)	Umum
40	27 Februari 2021	<a href="http://bengkulutoday.com">bengkulutoday.com</a>	<a href="https://www.bengkulutoday.com/versi-unirank-2021-unib-urutan-ke-50-universitas-terbaik-di-indonesia">https://www.bengkulutoday.com/versi-unirank-2021-unib-urutan-ke-50-universitas-terbaik-di-indonesia</a>	Versi UniRank 2021, Unib Urutan Ke-50 Universitas Terbaik di Indonesia		Prestasi
41	28 Februari 2021	<a href="http://genpi.co">genpi.co</a>	<a href="https://www.genpi.co/berita/89886/realisasi-satu-data-asn-bkn-targetkan-siasn-rampung-mei-2021">https://www.genpi.co/berita/89886/realisasi-satu-data-asn-bkn-targetkan-siasn-rampung-mei-2021</a>	Realisasi Satu Data ASN, BKN Targetkan SIASN Rampung Mei 2021	Suharmen (Deputi bidang Sistem Informasi Kepagawaian BKN)	Umum
42	28 Februari 2021	<a href="http://okezone.com">okezone.com</a>	<a href="https://nasional.okezone.com/read/2021/02/28/337/2369591/turun-gunung-sikapi-kudeta-demokrat-sby-dinilai-berseru-ajak-kader-perang-total">https://nasional.okezone.com/read/2021/02/28/337/2369591/turun-gunung-sikapi-kudeta-demokrat-sby-dinilai-berseru-ajak-kader-perang-total</a>	Turun Gunung Sikapi Kudeta Demokrat, SBY Dinilai Berseru Ajak Kader Perang Total	Dedi Kurnia (Dosen Telkom University)	Opini

